

**PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL
TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI DESA DUSUN
SAWAH KECAMATAN CURUP UTARA**

SKRIPSI

Diajukan Untuk Memenuhi Syarat-Syarat
Guna Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)
Dalam Ilmu Ekonomi Syariah



OLEH:

**FUJI SETIA LESTARI
NIM: 18681025**

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP**

2022

Hal: Pengajuan skripsi
Kepada
Yth. Rektor IAIN Curup
di
Curup

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

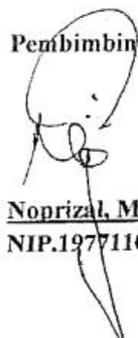
Setelah mengadakan pemeriksaan dan perbaikan seperlunya maka kami berpendapat bahwa skripsi saudara **Fuji Setia Lestari** mahasiswa IAIN Curup yang berjudul: **PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI DESA DUSUN SAWAH KECAMATAN CURUP UTARA**, sudah dapat diajukan dalam sidang *munaqasyah* Prodi Ekonomi Syariah, Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Demikian permohonan ini kami ajukan. Terima Kasih.

Wassalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Curup, Juni 2022

Pembimbing I



Noprizal, M.Ag
NIP.19771105 200901 1 007

Pembimbing II



Rahman Arifin, M.E
NIP. 19881221 201903 1 011

PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Fuji Setia Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 18681025
Fakultas : Syariah dan Ekonomi Islam
Program Studi : Ekonomi Syariah

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan peneliti juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali secara tertulis diajukan atau dirujuk dalam naskah ini dan disebutkan dalam referensi.

Apabila dikemudian hari terbukti bahwa pernyataan ini tidak benar, saya bersedia menerima hukuman atau sanksi sesuai peraturan yang berlaku.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, semoga dapat dipergunakan seperlunya.

Curup, Juni 2022
Peneliti,



Fuji Setia Lestari
NIM. 18681025



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jalan Dr. AK Gani No. 01 Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-21759 Fax 21010 Kode Pos 39119
Website/Facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup, Email: fakultassyariah&ekonomiislam@gmail.com

PENGESAHAN SKRIPSI MAHASISWA

Nomor : 260 /In.34/FS/PP.00.9/8 /2022

Nama : **Fuji Setia Lestari**
NIM : **18681025**
Fakultas : **Syariah dan Ekonomi Islam**
Prodi : **Ekonomi Syariah**
Judul : **Pengaruh Biaya-Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara**

Telah dimunaqasyahkan dalam sidang terbuka Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup, pada:

Hari/Tanggal : **Kamis, 11 Agustus 2022**
Pukul : **08.00-09.30 WIB**
Tempat : **Gedung Munaqasyah Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Ruang 3**

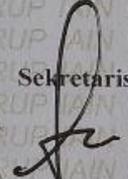
Dan telah diterima untuk melengkapi sebagai syarat-syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Ekonomi Syariah.

TIM PENGUJI

Ketua,

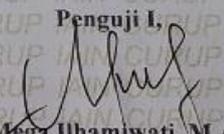
Sekretaris,


Mabrur Syah, S.Pd.I., S.I.P., M.H.I.
NIP. 19800818 200212 1 003


Lutfi El-Falahy, SH., MH
NIP. 19850429202012 1002

Penguji I,

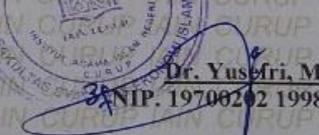
Penguji II,


Mega Ilhamiwati, M.A
NIP. 19861024 201903 2 007


Fitmawati, M.E
NIDN. 2024038902



Mengesahkan
Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam


Dr. Yusfri, M.Ag
NIP. 19700202 199803 1 007

KATA PENGANTAR



Puji syukur peneliti panjatkan kepada Allah SWT, yang telah memberikan rahmat, nikmat, dan hidayah-Nya sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan berjudul *“Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara”*, yang merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Sarjana Ekonomi (S.E) pada program studi Ekonomi Syariah.

Sholawat beriring salam semoga senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW, para sahabat serta seluruh pengikutnya. Selesaiannya penulisan ini tidak terlepas dari bantuan berbagai pihak. Pada kesempatan ini peneliti ingin mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada semua pihak yang telah membantu baik dalam proses penelitian maupun selama penulisan. Ucapan terima kasih ini disampaikan kepada:

1. Prof. Dr. Idi Warsah., M.Pd.I selaku Rektor Institut Agama Islam Negeri Curup.
2. Orang tuaku bapak tercinta Mashuri dan ibu tersayang Lena Haryani beserta saudara-saudaraku yang selalu memberikan dukungan, semangat serta do'a dalam menyelesaikan skripsi ini.
3. Dr. Yusefri, M. Ag selaku Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
4. Oloan Muda Hasim H, Lc., M.A selaku Wakil Dekan 1 Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.
5. Mabrusyah, S.Pd.I, S.IPI, M.H.I selaku Wakil Dekan II Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam.

6. Mega Ilhamiwati, M.A selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah.
7. Dr. Muhammad Istan, M.Pd.,M.M selaku penasihat akademik yang selalu bersedia memberikan nasehatnya khususnya dalam proses akademik penulis.
8. Noprizal, M.Ag dan Bapak Rahman Arifin, M.E selaku pembimbing I dan Pembimbing II yang telah memberikan bimbingan, arahan, dukungan, doa, waktu, dan motivasi sehingga peneliti dapat penyelesaian penyusunan skripsi ini.
9. Kepala Perpustakaan IAIN Curup beserta seluruh karyawan, yang telah mengarahkan dan memberi kemudahan, arahan kepada peneliti dalam memperoleh referensi dan data-data dalam penyusunan skripsi ini.
10. Seluruh Dosen Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam dan Karyawan IAIN Curup yang telah memberikan petunjuk dan bimbingan kepada penulis selama berada di bangku kuliah.
11. Kepada Pihak IAIN Curup dan Mahasiswa, yang telah memberikan izin penelitian serta banyak membantu, meluangkan waktu untuk memberikan informasi, data, yang peneliti butuhkan dalam rangka penyusunan skripsi ini.
12. Teman-teman seperjuangan Prodi Ekonomi Syariah angkatan 2018.
13. Semua pihak yang telah membantu dalam menyelesaikan penyusunan skripsi ini yang tidak dapat peneliti sebutkan satu persatu.

Terima kasih atas segala bantuan yang diberikan serta kebaikan semua pihak dalam penyelesaian penyusunan skripsi ini, dengan rendah hati peneliti mohon bimbingan untuk kemajuan dimasa mendatang. Peneliti juga sangat mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun terutama dari para pembaca dan dari dosen pembimbing. Mungkin dalam penyusunan skripsi ini masih banyak terdapat

kesalahan dan kekurangan. Semoga dengan adanya karya tulis ini dapat memberikan manfaat bagi mahasiswa pada umumnya dan bagi peneliti khususnya. Akhirnya hanya kepada Allah SWT, peneliti senantiasa memohon ridho-Nya atas penyusunan dan penulisan skripsi ini, *Aamiin*.

Curup, Juni 2022

Peneliti

Fuji Setia Lestari

Nim 18681025

MOTTO

Bismillah

**Kujalani semampuku, kunikmati seadanya, kusyukuri
segalanya, jangan menyerah dan teruslah melangkah
meskipun dirimu lelah, teruslah berusaha sampai
Bismillahmu menjadi Alhamdulillah...**

karena kutau janji Allah itu pasti...

"Faji Setia Lestari"

"innamal a'malu binniyat"

PERSEMBAHAN

Alhamdulillahilahi robbi' alamin...

Sujud syukurku kusembahkan kepada Allah SWT yang Maha Agung, Maha Tinggi, Maha Adil, Maha Penyayang, atas takdirmu telah kau jadikan aku manusia yang senantiasa berpikir, berilmu, beriman, dan bersabar dalam perjalanan hidup ini. Semoga keberhasilan ini menjadi satu langkah awal bagiku untuk meraih cita-cita dan impian. Kupersembahkan sebuah karya kecil ini untuk:

1. Allah SWT, sembah sujudkum pada-MU yang telah melimpahkan Rahmat dan Nikmat kepadaku hingga detik ini.
2. Terkhusus kepada orang hebat dalam hidup saya, Ayahanda (Mashuri), Ibunda (Lena Haryani), dan juga Nenek (Sri Warni). Merekalah yang membuat segalanya menjadi mungkin sehingga saya bisa sampai pada tahap di mana skripsi ini akhirnya selesai. Terima kasih atas segala pengorbanan, nasihat dan doa baik yang tidak pernah berhenti kalian berikan kepada saya.
3. Saudara- saudaraku yang juga tidak kalah banyak dalam memberi dukungan dalam bentuk semangat yang tak terhingga. Adik ku: Qhoriah Oktavia dan Zakia Nadila Umaira. Terima kasih banyak atas semua perjuangan yang selama ini diberikan kepada saya sampai detik ini.
4. Keluarga Besar saya yang tidak bisa disebutkan satu-persatu, terimakasih untuk doa, nasehat, masukan dan semangatnya selama ini.

ABSTRAK

Fuji Setia Lestari (18681025): Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara

Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam yang terus berkembang tidak terlepas dari sektor pertanian yang mendukung pertumbuhan dan aktivitas ekonomi, pertanian di Indonesia meyakini peran yang terpenting dari seluruh perekonomian nasional dan pembangunan ekonomi, kondisi ini dapat dilihat dari beberapa kendala petani terutama petani kopi yang merasa biaya produksi tahun ke tahun biaya terus meningkat sedangkan harga jual hasil panen tidak stabil terjadi penyusutan jadi karena itulah pendapatan petani itu tidak sesuai dikarenakan biaya produksi tidak mengimbangi harga jual. biaya produksi dan harga jual yang digunakan bagi pertanian dan juga pembangunan pertanian agar bisa memenuhi kebutuhan hidup, kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya, meningkatkan pendapatan petani, dan memperluas lowongan kinerja serta menghidupkan kesempatan usaha. Melihat kondisi tersebut penelitian ini akan mengarah pada usaha menemukan fakta mengenai seberapa besar Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Metode penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif, sumber data primer berupa kuesioner. Populasi dalam penelitian ini adalah Petani Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara yang berjumlah 1000 orang dan sampel yang diambil adalah 91 orang dengan tingkat *margin of error* 10%. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linier berganda. Uji statistik yang terdiri dari uji *t* untuk menguji variabel secara parsial, uji *f* untuk menguji antar variabel secara simultan, serta uji determinasi *R*² untuk mengetahui seberapa besar tingkat pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat. Uji asumsi klasik yang terdiri dari uji normalitas, multikolinieritas, uji heteroskedastisitas.

Hasil penelitian menunjukkan dalam pengujian *t test* pada variabel biaya produksi nilai koefisien sebesar 3,523 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,001 < 0,05$ dan pada variabel harga jual nilai koefisien sebesar 6,093 dengan tingkat signifikansi sebesar $0,000 < 0,05$ dengan hasil koefisien determinasi 52,8%. Hal ini menunjukkan bahwa Biaya Produksi dan Harga Jual berpengaruh positif dan signifikan secara parsial terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Kata Kunci : *Biaya Produksi, Harga Jual, dan Pendapatan*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING	ii
HALAMAN PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	iii
KATA PENGANTAR	iv
MOTTO	vii
PERSEMBAHAN	viii
ABSTRAK	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR GAMBAR	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar belakang.....	1
B. Batasan Masalah	7
C. Rumusan Masalah.....	8
D. Hipotesis	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat penelitian	10
G. Kajian Literatur	11
H. Variabel.....	14
I. Kerangka Pemikiran	15
J. Definisi operasional	16
K. Metodologi penelitian	18
L. Sumber Data	20
M. Teknik Pengumpulan Data.....	21
N. Teknik Analisis Data	22

BAB II LANDASAN TEORI DAN KERANGKA PEMIKIRAN

A. Landasan Teori	27
1. Biaya Produksi	27
2. Harga Jual.....	35
3. Pendapatan	40

BAB III GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Sejarah Desa Dusun Sawah	47
B. Visi Dan Misi Desa Dusun Sawah.....	48
C. Letak Geografis.....	50
D. Peta Desa Dusun Sawah	50
E. Demografi Desa Dusun Sawah	51
F. Jumlah Penduduk Desa Dusun Sawah.....	53
G. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	55
H. Keadaan Ekonomi.....	55
I. Data Penduduk Berdasarkan Pendidikan.....	55
J. Struktur Organisasi Pemerintah Desa Dusun Sawah	56

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN ANALISIS

A. Analisis Data Penelitian.....	57
1. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin.....	57
2. Responden Berdasarkan Usia Responden	58
3. Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan.....	59
4. Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan.....	60
5. Responden Berdasarkan Luas Lahan Dan Pendapatan Petani Kopi Pertahun Pada Tahun 2019-2022.....	61
6. Responden Berdasarkan Pendapatan Lain.....	63
B. Analisis Uji Instrument Penelitian.....	64
1. Uji Validitas	64
2. Uji Realibilitas	69
C. Uji Asumsi Klasik.....	70
1. Uji Normalitas	70

2. Uji Multikolonieritas	72
3. Uji Heterokedastisitas	73
4. Uji Korelasi (r)	73
D. Uji Regresi Linier Berganda	74
E. Uji Hipotesis Dan Regresi	75
1. Uji Koefisien Determinasi (R ²)	75
2. Uji Statistik F	76
3. Uji Statistik T	77
F. Pembahasan Hasil Penelitian	78

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	81
B. Saran	83

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1 Kerangka Pemikiran.....	15
Gambar 3.1 Peta Desa Dusun Sawah.....	51
Gambar 4.1 Responden Berdasarkan Jenis Kelamin	57
Gambar 4.2 Responden Berdasarkan Usia.....	58
Gambar 4.3 Responden Berdasarkan Pendidikan	58
Gambar 4.4 Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan	59
Gambar 4.5 Responden Pendapatan Perbulan	60
Gambar 4.6 Uji Normalitas Metode Grafik Histogram	71
Gambar 4.7 Uji Normalitas Metode Normal P-Plot.....	71
Gambar 4.8 Hasil Uji Heteroskedastisitas	73

DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	5
Tabel 1.2 Daftar Harga Kopi Tahun 2019-2022	6
Tabel 1.3 Jumlah Rata-Rata Pendapatan Petani Kopi Pada Tahun 2019-2022	6
Tabel 1.4 Jumlah Populasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan.....	19
Tabel 1.5 Skor Angket	21
Tabel 3.1 Letak Geografis Desa Dusun Sawah.....	50
Tabel 3.2 Luas Wilayah Desa Dusun Sawah	52
Tabel 3.3 Data Jumlah Penduduk Desa Dusun Sawah	53
Tabel 3.4 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan	54
Tabel 3.5 Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan	55
Tabel 4.1 Responden Berdasarkan Luas Lahan dan Pendapatan Petani Kopi Pertahun Pada Tahun 2019-2022	61
Tabel 4.2 Hasil Uji Validitas Biaya Produksi	64
Tabel 4.3 Hasil Uji Validitas Harga Jual	66
Tabel 4.4 Hasil Uji Validitas Pendapatan	68
Tabel 4.5 Hasil Uji Reliabilitas Biaya Produksi	69
Tabel 4.6 Hasil Uji Reliabilitas Harga Jual.....	69
Tabel 4.7 Hasil Uji Reliabilitas Pendapatan	70
Tabel 4.8 Hasil Uji Normalitas	70
Tabel 4.9 Hasil Uji Multikolonieritas	72
Tabel 4.10 Hasil Uji Korelasi.....	73
Tabel 4.11 Hasil Uji Regresi Linier Berganda.....	74
Tabel 4.12 Hasil Uji Koefisien Determinasi R ²	75
Tabel 4.13 Hasil Uji F.....	76
Tabel 4.14 Hasil Uji t.....	77

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kaya akan sumber daya alam yang terus berkembang tidak terlepas dari sektor pertanian yang mendukung pertumbuhan dan aktivitas ekonomi, pertanian di Indonesia meyakini peran yang terpenting dari seluruh perekonomian nasional dan pembangunan ekonomi, kondisi ini dapat dilihat dari beberapa masyarakat, tenaga kerja, dan juga besarnya luas lahan yang digunakan bagi pertanian dan juga pembangunan pertanian agar bisa memenuhi kebutuhan hidup, kebutuhan pokok dan kebutuhan lainnya, meningkatkan pendapatan petani, dan memperluas lowongan kinerja serta menghidupkan kesempatan usaha.¹

Perkembangan sektor pertanian di Asia terkhusus Negara Indonesia dapat dilihat dengan hasil yang telah tercapai. Sejarah Indonesia dari masa penjajahan hingga sekarang tidak luput dari sektor perkebunan dan pertanian yang mempunyai arti penting dalam membentuk aspek-aspek validitas ekonomi dan sosial masyarakat diberbagai penjuru Indonesia dan memiliki sumber daya alam yang berlimpah kemudian memberi peluang bagi perkembangan usaha pertanian untuk maju dan makmur.

Biaya produksi merupakan anggaran yang dikeluarkan guna untuk melaksanakan kegiatan perusahaan agar mendapatkan bahan mentah dan faktor produksi yang berguna untuk membuat perlengkapan yang akan diproduksi oleh

¹ Amir Machmud, *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*, (Jakarta: Erlangga,2016), h.24.

sebuah perusahaan. Pengeluaran yang tidak stabil akan berakibat pada usaha yang tidak akan tumbuh dan juga akan berakibatkan petani membatasi biaya produksi tetapi tidak dengan berkurangnya kualitas dan mutu produk. Berdasarkan perubahan harga jual dapat berpengaruh besar terhadap petani. Diantaranya berpengaruh terhadap tingkat pendapatan. Para petani harus memiliki misi yang sangat penting untuk menambah penghasilan produksinya dan juga harus bisa memaksimalkan hasil taninya supaya biaya produksi bisa diimbangi dengan hasil agar petani tidak mengalami kerugian.

Biaya produksi yang dimaksud disini meliputi mulai dari biaya perawatan tanaman kopi dari tahun ke tahun berikutnya seperti biaya perawatan tanaman kopi dengan pupuk dengan merek NPK dan Urea, biaya pembersihan lahan merumput dan meracun rumput, biaya stek kopi, biaya tenaga kerja untuk merawat dan memanen kopi, biaya mengangkut kopi hasil panen dari kebun, upah menjemur dan menumbuk kopi, dan terakhir biaya pengairan jika terjadi musim kemarau panjang.²

Harga jual merupakan nilai jual yang dibayarkan oleh pembeli pada penjual untuk digunakan dan dimiliki suatu barang atau jasa yang dinyatakan dengan satuan rupiah. Harga jual juga menjadi patokan keberhasilan dan keuntungan petani dalam melakukan usaha pertanian, jika harga jual hasil panen tinggi itu menandakan keuntungan bagi petani, sedangkan demikian jika harga jual lebih rendah dari biaya produksi maka petani akan mengalami kerugian.

² Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2002), h. 21

Pendapatan adalah hal yang menjadi penentu laba atau rugi dari sebuah pelaku usaha itu semua didapat dengan membuat perimbangan antara pendapatan dengan biaya produksi atau beban yang digunakan untuk semua pendapatan. Pendapatan bisa dipakai untuk mengukur nilai keberhasilan dan menjadi penentu keberlangsungan suatu perusahaan. Pendapatan masyarakat sekarang merupakan masalah serius karena pendapatan yang didapatkan masyarakat tidak stabil disebabkan oleh beberapa faktor. Semua ini bisa dipahami dari suatu dampak yang terjadi pada tingkat pendapatan petani di berbagai wilayah Indonesia dan ketahanan pangan nasional. Demikian akan berdampak pada penghasilan dan peningkatan pendapatan.³

Pendapatan petani kopi di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara adalah dari hasil jual kopi yang telah dipanen, selain itu petani kopi juga memiliki pekerjaan sampingan untuk menutupi semua kebutuhan hidup diluar musim kopi seperti memiliki usaha, menanam tanaman muda seperti cabe rawit, tomat, dan sayuran, bekerja di proyek batu atau pasir, berjualan sayuran dipasar, dan juga upah buruh harian.

Berdasarkan pandangan Islam, pendapatan memiliki ketentuan halal dan haram, seperti halnya telah dijelaskan dalam Al-Qur'an surat Al-Baqarah ayat 172 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا كُلُوا مِن طَيِّبَاتِ مَا رَزَقْنَاكُمْ وَاشْكُرُوا لِلَّهِ إِن كُنتُمْ إِيَّاهُ تَعْبُدُونَ ١٧٢

³Subandriyo, *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jayapura*, Jurnal Vol.13 No.2 (Yogyakarta: Deepublish, 2017), h. 53-54.

“Wahai orang-orang yang beriman! Makanlah dari rezeki yang baik yang Kami berikan kepada kamu dan bersyukurlah kepada Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya”.⁴

Tanaman kopi dibudidayakan oleh petani untuk keberlangsungan pertanian dan meningkatkan laba pendapatan. Petani perlu mengawasi berbagai aspek yang bisa mempengaruhi pendapatan petani diantaranya kualitas kopi, biaya produksi, jumlah produksi dan juga luas lahan supaya usaha mereka bisa memberikan hasil yang memuaskan.

Kabupaten Rejang Lebong terletak di Provinsi Bengkulu, pada tahun 2021 di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Mempunyai potensi besar pada sektor pertanian khususnya pada perkebunan kopi. Keberlangsungan pertanian secara signifikan bisa mempengaruhi tingkat pendapatan masyarakat pada suatu daerah, dari tanaman pertanian bisa diandalkan secara jelas perkebunan kopi memiliki pengaruh terhadap peningkatan pendapatan petani dan perkembangan ekonomi di Desa Dusun Sawah. Salah satu penghasilan kebun kopi yang melimpah yaitu di Kecamatan Curup Utara tepatnya di Desa Dusun Sawah, memiliki lahan perkebunan yang luas sehingga memiliki perkebunan kopi yang subur dengan terstur tanah pegunungan.⁵

Mayoritas masyarakat di Desa Dusun Sawah memiliki usaha pertanian petani kopi. Tinggi rendahnya pendapatan usaha petani kopi yang didapatkan oleh masyarakat Desa Dusun Sawah karena pengaruh biaya produksi dan biaya

⁴Daperteman Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Pt. Sigma Exsamedia Arkanleema, 2009), Al-Baqarah: 172

⁵ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.24.

produksi. Apabila harga jual kopi lebih tinggi maka akan meningkat penerimaannya. Apabila biaya produksi bertambah tinggi dari harga jual maka dapat mempengaruhi pendapatan.

Tabel 1.1
Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani Kopi	1000 Orang
Petani Palawija Dan Sawah	55 Orang
Buruh Tani	438 Orang
Wiraswasta/Pedagang	137 Orang
Pegawai Swasta	137 Orang
TNI Dan Polri	-
PNS	11 Orang
Bidan	1 Orang
Perawat	1 Orang
Bidang Lainnya	21 Orang
Jumlah Keseluruhan	1851 Orang

Sumber: RPJMDes Dusun Sawah 2020-2026

Dari tabel diatas membuktikan bahwa mayoritas penduduk Desa Dusun Sawah mayoritas bekerja sebagai petani kopi. Desa Dusun Sawah mempunyai penduduk berjumlah 1851 orang. 1000 orang adalah sebagai petani kopi. Hal ini sesuai dengan kondisi Desa Dusun Sawah berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.⁶

⁶*Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.8.

Maka dari itu pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara awal kepada salah satu petani kopi yang bernama Bapak Mashuri, ia mengatakan bahwa:⁷

“Petani sekarang ini merasa gelisah karena keperluan biaya hidup yang semakin tinggi tidak diimbangi dengan penghasilan atau peningkatan pendapatan. Selain itu beliau juga mengungkapkan dalam memelihara tanaman kopi dari awal mula hingga akhir dibutuhkan biaya yang besar, dimana harga jual kopi pada saat musim kopi dari tahun belakang hingga tahun ini tidak stabil mengalami turun naiknya harga. Sehingga berpengaruh terhadap pendapatan mereka, selain itu tanaman kopi mengakibatkan hasil yang tidak sesuai apa yang telah diharapkan.”

Tabel 1.2
Daftar Harga Kopi Tahun 2019-2022

Tahun	Berat	Harga Jual
2019	1kg	Rp. 23.000 – 24.000
2020	1kg	Rp. 17.000 – 18.500
2021	1kg	Rp. 19.000 – 20.000
2022	1kg	Rp. 19.500 – 22.000

Dilanjutkan dengan wawancara kedua dengan Bapak Zainal Arifin, ia mengatakan bahwa:⁸

“Sangat kecewa dengan harga jual kopi pada saat ini yang mana harga jual tersebut rendah sedangkan pendapatan dari hasil panen tersebut adalah keseluruhan biaya dari kebutuhan hidup, maka mereka merasa kesulitan disamping itu mereka harus mencari alternatif pekerjaan lain seperti menyadap aren, bekerja di proyek, dan lain-lain agar bisa menambah penghasilan untuk menutupi kebutuhan hidup.”

⁷ Mashuri, *Wawancara*, Tanggal 18 November 2021, Pukul 09.00 Wib

⁸ Zainal arifin, *Wawancara*, Tanggal 19 November 2021, Pukul 13.00 Wib

Tabel 1.3
Jumlah Rata-Rata Pendapatan Petani Kopi Pada Tahun 2019-2022

Tahun	Rata-Rata Pendapatan Petani Kopi Per Tahun
2019	Rp. 23. 245. 714
2020	Rp. 16. 465. 714
2021	Rp. 18. 402. 857
2022	Rp. 18. 887. 142

Sumber: data yang diolah, 2022

Berdasarkan nilai rata-rata pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah diatas membuktikan bahwa pendapatan petani kopi pada tahun 2019 sampai 2022 itu tidak stabil dan juga mengalami penurunan. Dari tahun 2019 dengan pendapatan rata-rata petani yaitu Rp. 23.245.714 mengalami penurunan hingga ke rata-rata paling rendah pada tahun 2020 yaitu Rp. 16. 465. 714.

Terakhir wawancara ketiga dengan Bapak Indra Jaya usia 45 tahun sebagai petani kopi, ia mengatakan bahwa:⁹

“Biaya produksi dan harga jual pada dua tahun belakangan ini tidak sebanding dengan apa yang telah diusahakan, dimana biaya produksi yang dikeluarkan untuk pemeliharaan tanaman kopi cukup tinggi dan harga jual tidak seperti yang diharapkan padahal didalam hal pemeliharaan tanaman kopi tersebut memakan banyak waktu dan menunggu panen juga berbulan-bulan lamanya.”

Melihat fenomena yang terjadi sekarang ini menarik perhatian saya untuk mengkaji keterkaitan dengan pendapatan dalam biaya produksi dan harga jual. Maka demikian peneliti memutuskan untuk mengambil penelitian dengan judul **“Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.”**

⁹ Indra jaya, *Wawancara*, Tanggal 20 November 2021, Pukul 15.00 Wib

B. Batasan Masalah

Penelitian ini berfokus pada petani kopi di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan maka peneliti membatasi beberapa masalah berikut ini:

1. Apakah biaya produksi berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara?
2. Apakah harga jual berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara?
3. Apakah biaya produksi dan harga jual berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani kopi di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara?

D. Hipotesis

Menurut Gay dan Sevilla dalam Mahmudin dan Aedy hipotesis adalah uraian sementara tentang tingkah laku dan indikasi suatu kejadian¹⁰ Pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi. Berdasarkan penelitian Mira Rosalia, dengan judul “Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur”. Hasil penelitian ini menjelaskan biaya produksi dan harga jual berpengaruh secara simultan terhadap pendapatan petani pinang.¹¹

¹⁰ Mahmudin A. dan Hasan Aedy, “*Metode Penelitian dan Penelitian*” (Kendari: Deepublish, 2017), h.201.

¹¹ Mira Rosalia, “*Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa Sungai Rambut Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur*”, Vol. 1 (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), h.76.

Dengan mengacu pada pemikiran teoritis dan didasarkan dengan studi empiris yang pernah diteliti berkaitan dengan permasalahan ini, jadi peneliti akan menetapkan hipotesis sebagai berikut:

H_1 : Biaya Produksi (X1) Berpengaruh Terhadap Pendapatan (Y) Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

H_0 : Biaya Produksi (X1) Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan (Y) Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

H_2 : Harga Jual (X2) Berpengaruh Terhadap Pendapatan (Y) Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

H_0 : Harga Jual (X2) Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan (Y) Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

H_3 : Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) Berpengaruh Terhadap Pendapatan (Y) Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

H_0 : Biaya Produksi(X1) dan Harga Jual (X2) Tidak Berpengaruh Terhadap Pendapatan (Y) Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

E. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan penelitian

- a. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.
- b. Untuk mengetahui pengaruh harga jual terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.
- c. Untuk mengetahui pengaruh biaya produksi dan harga jual kopi di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

2. Manfaat penelitian

a. Manfaat Teoritis

Penelitian ini dibuat supaya bisa meneruskan sumbangsih dan menjadi referensi penelitian selanjutnya di bidang pendidikan terkhusus pada mata kuliah ekonomi dan sumber daya manusia.

b. Manfaat Praktis

a) Bagi Mahasiswa

Supaya penelitian ini dapat memperluas ilmu pengetahuan dan memberi informasi kepada mahasiswa tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi.

b) Bagi Pemerintah

Supaya Pemerintah bisa menganalisa hasil penelitian ini untuk pertimbangan dalam menetapkan biaya produksi dan harga jual yang setimpal juga berguna untuk kesejahteraan ekonomi petani.

c) Bagi Petani

Semoga penelitian ini bisa memberi masukan pada perusahaan agar bisa mengimbangi pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani. Penelitian ini sebagai informasi masukan bagi pelaku pertanian supaya dapat memanfaatkan biaya

dan ilmu pengetahuan untuk meningkatkan hasil panen dan pendapatan.

1. Kajian Literatur

Sebagai bahan pertimbangan pada penelitian ini, maka peneliti juga mencantumkan beberapa hasil penelitian terdahulu sebagai berikut:

1. Sri Rahayu: “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Cengkeh Desa Wonokarto Kecamatan Ngadirojo Kabupaten Pacitan*”, Institut Agama Islam Negeri Ponorogo (2020).

Permasalahan yang dijelaskan bahwa Pendapatan petani cengkeh menurun karena harga jual dan produktivitas pohon cengkeh rendah, serta dalam pemeliharaan pohon cengkeh sendiri petani cengkeh memerlukan dana yang tinggi. Penelitian ini menggunakan metodologi penelitian kuantitatif metode pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan kuesioner dengan skala likert. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan uji asumsi klasik dan analisis regresi berganda.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa variabel biaya produksi memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,331 > 1,661$) dengan signifikan $0,001 > 0,05$, Sementara variabel harga jual memiliki nilai $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($2,238 > 1,661$). Maka dapat disimpulkan bahwa secara parsial biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) mempengaruhi secara signifikan terhadap pendapatan (Y). Dari uji simultan (uji F) nilai f_{hitung} sebesar $16,528 > f_{tabel}$ 3,09 dengan nilai signifikan (sig) sebesar 0,000 berarti signifikan (sig) $> 0,05$ maka hal tersebut

menunjukkan bahwa terdapat signifikan yang terjadi karena pengaruh biaya produksi (X_2) dan luas lahan (X_2) terhadap pendapatan (Y). Sedangkan, koefisien determinasi R^2 sebesar 0,262 yang mempunyai arti bahwa pengaruh variabel-variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 26,2 % sedangkan sisanya 73,8 % dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Mia Aprilia: “*Pengaruh Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Menurut Perspektif Ekonomi Islam (Studi Pada Petani Jagung Desa Komerling Putih Kecamatan Gunung Sugih Kabupaten Lampung Tengah)*”, Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung (2019).

Permasalahan yang ada dijelaskan bahwa Biaya Produksi dan Harga Jual merupakan bagian dari indikator Pendapatan, artinya jika Biaya Produksi sudah di minimalkan dan harga jualnya baik maka akan berpengaruh positif terhadap Pendapatan masyarakat. Namun hasil observasi dilapangan berbeda dengan teori, variabel Biaya Produksi tidak sesuai yang di harapkan masyarakat. Artinya Pendapatan masyarakat di desa Komerling Putih dikatakan tidak sesuai dengan Biaya produksi yang mereka keluarkan sedangkan variabel Harga jual sudah sesuai, harga jual sudah dikatakan baik maka pendapatan pun akan baik. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif dengan metode analisis regresi linear berganda. Sumber data yang digunakan adalah data primer berupa hasil observasi, wawancara, dan data skunder meliputi dokumen dan arsip desa Komerling Putih.

Hasil analisis uji t menunjukkan tingkat signifikan X1 berada pada taraf ($0,041 < 0,05$) dengan nilai t hitung -1,129. Sedangkan X2 berada pada taraf signifikansi ($0,002 < 0,05$) dengan nilai t hitung 3,065. Berdasarkan hasil penelitian disimpulkan bahwa Biaya produksi dan Harga jual berpengaruh signifikan terhadap Pendapatan. Seorang Petani harus memperhatikan biaya produksi yang harus di keluarkan dan bagi produsen harus mengedepankan harga jual yang adil untuk pendapatan yang layak bagi petani jagung.

3. Sumiana: "*Pengaruh Luas Lahan Dan Biaya Produksi Terhadap Pendapatan Usahatani Kopi Melalui Produksi Dan Harga Jual Sebagai Variabel Intervening Di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang*", UIN Alauddin Makassar (2017).

Permasalahan yang dijelaskan bahwa Harga Jual Kopi yang rendah. Keadaan seperti ini adalah masa yang sulit bagi para petani kopi karena apa yang mereka dapatkan dari hasil panen kopi tersebut tak sebanding dengan jerih payah mereka dari mencari bibit, menanam, merawat dan memanen. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu jenis penelitian deskriptif kuantitatif. Sumber data berasal dari interview dan koesioner terbuka. Populasi dalam penelitian ini adalah petani kopi di desa Janggurara yang berjumlah 240 jiwa, dengan penarikan sampel menggunakan rumus slovin menjadi 150 responden. Teknik analisis yang digunakan adalah regresi linear berganda dan analisis jalur (path analysis) untuk analisis data dengan bantuan program SPSS Ver. 21.

Hasil penelitian menunjukkan (1) Luas lahan dan biaya produksi berpengaruh positif dan signifikan terhadap produksi. (2) Biaya produksi berpengaruh negatif dan signifikan terhadap harga jual kopi sedangkan produksi berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap harga jual kopi. (3) Luas lahan, produksi dan harga jual berpengaruh positif dan signifikan terhadap pendapatan usahatani kopi sedangkan biaya produksi berpengaruh negatif terhadap pendapatan usahatani kopi di Desa Janggurara Kecamatan Baraka Kabupaten Enrekang.

Dari kajian literatur diatas peneliti tidak menemukan fokus permasalahan yang sama, dimana penelitian terdahulu yang dilakukan membahas tentang harga jual cengkeh yang rendah, biaya produksi petani jagung yang tidak sesuai dengan yang diharapkan dan harga jual kopi yang tidak sebanding dengan jerih payah. Sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan memfokuskan pada Biaya Produksi Dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

F. Variabel

Hubungan antara variabel satu dengan variabel lainnya dalam penelitian ini maka dapat dibedakan menjadi:

a. Variabel bebas (independen)

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi juga menjadi sebab perubahan atau munculnya variabel terikat (dependen) pada penelitian ini yang merupakan variabel bebas ialah biaya produksi(X1) indikator yang

diukur ialah biaya pemeliharaan dan perawatan tanaman kopi dan sebagainya, dan harga jual (X_2) indikator yang diukur ialah harga jual kopi.

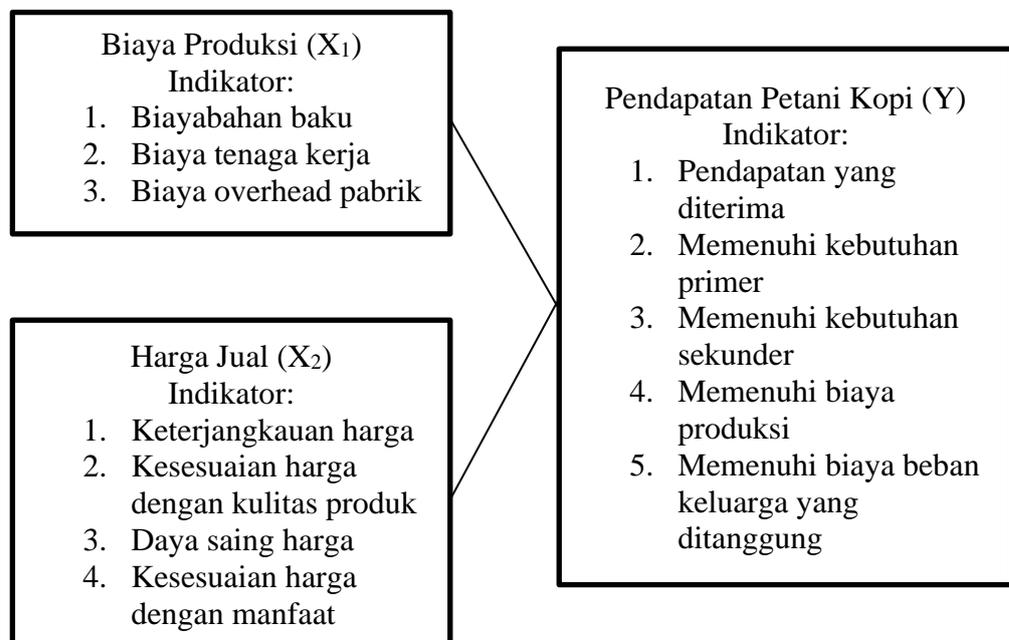
b. Variabel terikat (dependen)

Variabel terikat merupakan variabel yang dipengaruhi oleh variabel bebas (independen). Pada penelitian ini yang merupakan variabel dependen ialah pendapatan petani kopi (Y) indikator yang diukur dari pendapatan atau penerimaan petani atas harga jual kopi.

G. Kerangka Pemikiran

Berdasarkan teori-teori dan penelitian terdahulu, maka dapat digambarkan secara sistematis hubungan antara kerangka pemikiran dengan paradigma penelitian berikut ini:

Gambar 1.1
Kerangka Pemikiran



Berdasarkan kerangka diatas dapat dijelaskan:

- a. Biaya produksi sebagai variabel bebas atau independen (X_1)
- b. Harga jual sebagai variable bebas dan independen (X_2)
- c. Pendapatan petani kopi sebagai variabel terikat atau dependen (Y) dalam hal ini dapat dilihat bahwa yang menjadi variable terikatnya, bagaimana di pengaruhi oleh biaya produksi dan harga jual.

H. Definisi Operasional

- a. Pengaruh

Menurut Uwe Becker pengaruh merupakan kompetensi yang tetap tumbuh dan tidak perlu terikat dengan usaha mempertahankan dan mengeksploitasi keinginan.¹²

- b. Biaya Produksi

Menurut Daniel biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa yang berupa uang, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, obat-obatan dan sebagainya. Biaya dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:¹³

- 1) Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti

¹² Uwe Becker, "Definisi Pengaruh", (Jakarta: Rajawali, 2013), h.7

¹³ Moehar Daniel, *Pengantar Ekonomi Pertanian*, h.21

membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.

- 2) Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.

Hubungan biaya produksi dengan pendapatan dapat diperhitungkan untuk seluruh usahatani sebagai satu unit selama periode tertentu, misalnya pada musim tanam. Dalam hal ini semua biaya semua produksi dijumlahkan kemudian di bandingkan dengan pendapatan yang diperoleh.

b. Harga Jual

Menurut Philip Kotler harga jual adalah sejumlah nilai atau uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa untuk sejumlah dari nilai yang ditukar konsumen atas manfaat-manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut. Dimasa lalu harga telah menjadi faktor penting dalam mempengaruhi pilihan pembeli, hal ini masih berlaku dalam negara-negara miskin, namun faktor non harga telah menjadi lebih penting dalam perilaku memilih pembeli pada dasawarsa ini. Dalam arti yang paling sempit harga (Price) adalah jumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa. Harga sangat mempengaruhi posisi dan kinerja.¹⁴

c. Pendapatan

Menurut Jhingan pendapatan adalah penghasilan berupa uang selama periode tertentu. Maka dari itu, pendapatan dapat diartikan sebagai semua

¹⁴ Philip Kotler, *Manajemen Pemasaran* (Jakarta: Jakarta Indeks, 2009), h.56

penghasilan atau menyebabkan bertambahnya kemampuan seseorang, baik yang digunakan untuk konsumsi maupun untuk tabungan. Dengan pendapatan tersebut digunakan untuk keperluan hidup dan untuk mencapai kepuasan.¹⁵

I. Metode Penelitian

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang dilakukan pada penelitian ini ialah memakai metode penelitian kuantitatif asosiatif karena menggunakan perhitungan statistik yang diperoleh melalui kuesioner dengan studi pustaka serta menjelaskan bagaimana pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

a. Populasi dan Sampel

a. Populasi

Populasi yaitu keseluruhan objek atau subjek yang merupakan wilayah generalisasi yang memiliki karakteristik dan kualitas, ditetapkan peneliti untuk diteliti dan dipahami kemudian ditarik kesimpulan. Populasi bukan sekedar keseluruhan yang ada pada objek/subjek yang dipelajari, tapi juga meliputi seluruh karakteristik yang dimiliki objek atau subjek itu.¹⁶

¹⁵ Jhinghan, *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan* (Padang: PT. Raja Grafindo, 2003), h.40

¹⁶ Sugioyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*", (Bandung: Alfabeta cv, 2014), h.80

Tabel 1.4
Populasi Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani Kopi	1000 Orang
Petani Palawija Dan Sawah	55 Orang
Buruh Tani	438 Orang
Wiraswasta/Pedagang	137 Orang
Pegawai Swasta	137 Orang
TNI Dan Polri	-
PNS	11 Orang
Bidan	1 Orang
Perawat	1 Orang
Bidang Lainnya	21 Orang
Jumlah Keseluruhan	1851 Orang

Sumber: RPJMDes Dusun Sawah 2020-2026¹⁷

Berdasarkan tabel diatas penelitian ini memfokuskan kepada petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara sebagai populasi penelitian dengan jumlah 1000 orang dengan jumlah penduduk 1.851 jiwa.

b. Sampel

Sampel adalah bagian dari populasi yang mempunyai ciri atau situasi tertentu yang akan diteliti.¹⁸ Pada penelitian ini berdasarkan

¹⁷ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)* (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.8.

¹⁸ Nanang Martono, *Metode Penelitian Kuantitatif*, (Jakarta: Raja Wali Pc.Res, 2011), h.74.

populasi diatas peneliti menggunakan tingkat kesalahan 10% dari 1000 populasi dengan rumus slovin yaitu:

$$n = N / (1 + (N \times e^2))$$

Dimana:

n = Jumlah Sampel

N = Populasi

e = Toleransi Kesalahan

jadi, $n = N / (1 + (N \times e^2))$

$$n = 1000 / (1 + (1000 \times 0,1^2))$$

$$n = 1000 / (1 + 10)$$

$$n = 1000 / 11$$

$$n = 90,90909090$$

Dari hasil diatas, maka peneliti membulatkan menjadi 91 orang yang akan dijadikan sampel peneliti untuk mewakili populasi sebanyak 1000 orang jumlah petani yang ada di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

J. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan dari responden melalui wawancara dan hasil penyebaran koesioner dengan narasumber.¹⁹

Data primer pada penelitian ini merupakan data hasil penyebaran kuesioner yang diajukan pada pihak yang dianggap bisa memberi data secara langsung dari lapangan kepada peneliti, ada juga pihak tersebut yaitu

¹⁹ Winarta sujarweni, “*Metodologi Penelitian*”, (Yogyakarta: Pustaka Baru, 2014), h.73

Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Berikut adalah tabel skor angket yang diajukan:

Tabel 1.5
Skor Angket

No	Alternatif Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju (SS)	5
2	Setuju (S)	4
3	Netral (N)	3
4	Tidak Setuju (TS)	2
5	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari data yang diperlukan. Data sekunder dari penelitian ini didapat dari jurnal serta buku-buku yang sifatnya mendukung penelitian ini seperti buku, jurnal penelitian dan artikel yang bersangkutan dengan materi yang peneliti lakukan.

K. Teknik Pengumpulan Data

Dalam mempermudah peneliti mengumpulkan data, maka peneliti menggunakan teknik yaitu sebagai berikut:

a. Kuesioner/angket

Kuesioner adalah teknik untuk mengumpulkann data yang dilakukan dengan cara memberikan beberapa pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawab. Jenis angket yang dipakai pada penelitian ini adalah tertutup. Angket tertutup (angket berstruktur) yaitu angket yang disajikan dengan baik hingga responden diminta untuk memilih satu jawaban yang

sesuai dengan karakteristik dirinya dengan cara memberikan tanda silang (×) atau tanda ceklis (√). Agar angket bisa dijadikan rumus uji statistik maka peneliti memakai skor penelitian yang didapatkan.²⁰

Pada penelitian ini, untuk menilai jawaban responden peneliti memakai Skala Likert yang berguna untuk mengukur karakteristik, sikap, pendapat, dan persepsi seseorang tentang suatu objek atau kejadian tertentu.

b. Wawancara

Wawancara merupakan teknik menganalisis data dengan melakukan interaksi secara langsung kepada narasumber untuk memperoleh informasi awal dengan mengajukan pertanyaan.

L. Teknik Analisis Data

1. Uji Validitas dan Uji Reliabilitas

a. Uji Validitas

Validitas adalah suatu indeks yang menunjukkan alat ukur tersebut benar-benar mengukur apa yang diukur. Validitas ini menyangkut akurasi instrumen, untuk mengetahui apa kuesioner yang diukur valid, maka perlu diuji dengan korelasi antar skor (nilai) tiap-tiap butir pertanyaan dengan skor total kuesioner tersebut.

Uji validitas menggunakan rumus Product Moment dari Karl Person, yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum xy - (\sum x)(\sum y)}{\sqrt{(N \sum x^2 - (\sum x)^2)(N \sum y^2 - (\sum y)^2)}}$$

Keterangan:

²⁰Sugioyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D", h.82

R_{xy} = Koefisien korelasi

n = Jumlah Responden

\sum_{xy} = Jumlah hasil perkalian skor butir dengan skor total

\sum_x = Jumlah skor butir

$\sum x^2$ = Jumlah skor butir kuadrat

\sum_y = Jumlah skor total

$\sum y^2$ = Jumlah skor total kuadrat

b. Uji Reabilitas

Uji Reliabilitas dilakukan bertujuan untuk melihat konsistensi alat ukur yang dilakukan sejauh mana alat ukur dapat digunakan dan terpercaya. Uji reabilitas dilakukan dengan rumus *Cronbach's Alpha* (α) Dengan derajat signifikan sebesar 95% ($\alpha = 0,05$) dan $df = n-2$, maka kriteria pengujiannya berikut ini:

- a. Jika *Cronbach's Alpha* $> 0,60$ maka dinyatakan reliabel
- b. Jika *Cronbach's Alpha* $< 0,60$ maka dinyatakan tidak reliabel.²¹

2. Uji Asumsi Klasik

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk menguji apakah terdapat variabel pengganggu atau residual yang mempunyai distribusi normal dalam model regresi. Dalam penelitian ini uji normalitas menggunakan uji statistik non parametrik Kolmogorov-Smirnov (K-S) dengan kriteria:

- 1) Jika nilai Asymp. Sig. (2-tailed) $\geq 0,05$ data berdistribusi normal.
- 2) Jika nilai Asymp. Sig.(2-tailed) $\leq 0,05$ data tidak berdistribusi normal.

²¹ Sugioyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D", h.83

Uji normalitas dipakai untuk mengukur apakah nilai residual terdistribusi normal ataupun tidak. Metode regresi yang bagus yaitu memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Maka uji normalitas tidak untuk dilakukan pada setiap variabel tapi dengan nilai residualnya.²²

b. Uji Multikolinieritas

Uji multikolinieritas berfungsi menguji model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi korelasi antara beberapa variabel bebas. Jika terjadi multikolinieritas maka akibatnya yaitu kesulitan guna melihat pengaruh variabel penjelas terhadap variabel yang dijelaskan. Hasil output Eviews bisa menyatakan dengan melihat centered VIF apabila nilai VIF tidak lebih besar dari 10 maka diartikan tidak terjadi multikolinieritas.

c. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk mendeteksi adanya heteroskedastisitas dalam sebuah model regresi terjadi ketidaksamaan variance dan residual dari satu pengamatan ke pengamatan lain, atau gambaran hubungan antara nilai yang diprediksikan dengan *studentized deleted residual* nilai tersebut. Cara memprediksi ada tidaknya Heteroskedastisitas pada suatu model dapat dilihat pada pola gambar *scatterplot*. Pada regresi berganda tidak terdapat Heteroskedastisitas, jika titik-titik menyebar diatas dan bawah atau sekitar angka 0 maka model regresi tidak terjadi Heteroskedastisitas.²³

²²Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*, (Jakarta: Rajawali Pers, 2013), h. 159

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: Alfabeta, 2015), h.377

d. Uji Kolerasi (r)

Kolerasi adalah salah satu tekni statistik yang digunakan untuk mencari hubungan antara dua variabel atau lebih. Dalam hal ini ditentukan variabel mana yang mempengaruhi variabel lainnya. Nilai koefisien berkisar antara -1 dan 1., semakin mendekati nilai absolut koefisien korelasi maka hubungan antara variabel tersebut semakin kuat sedangkan semakin kecil (mendekati nol) nilai absolut koefisien korelasi maka pengaruh antara variabel tersebut semakin lemah.

3. Uji Hipotesis dan Regresi

a. Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi berganda memiliki tujuan menguji pengaruh lebih dari satu variabel independen terhadap variabel dependen. Persamaan regresi linier berganda dapat rumuskan berikut ini:²⁴

$$Y = F(X_1, X_2)$$

$$\text{Maka, } Y = \beta_0 + \beta_1 X_1 + \beta_2 X_2 + \mu$$

Keterangan:

Y = Pendapatan

β_0 = Bilangan Konstanta

X = Biaya Produksi

X₂ = Harga Jual

$\beta_1 \beta_2 \dots \beta_5$ = Koefisien masing-masing variabel

μ = Variabel pengganggu

²⁴ Sri subanti dan Arif Rahman hakim, “*Ekonometrika*”, (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2014), h.6.

b. Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) yaitu untuk mendalami sejauh mana besarnya kontribusi variabel independen secara bersamaan pada variabel dependen dengan melihat koefisien determinasi total (R^2). Apabila nilai R^2 kurang maka kesanggupan menjelaskan perubahan variabel terikat sangat terbatas.

c. Uji Signifikansi Simulthan (Uji Statistik F)

Uji F digunakan untuk membuktikan ada pengaruh signifikan antara biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani secara simultan. Kriteria pengambilan keputusan yaitu:

- a. H_0 diterima jika $F_{hitung} < F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan signifikansi $F_{hitung} > 0,05$
- b. H_a diterima jika $F_{hitung} > F_{tabel}$ pada $\alpha = 5\%$ dan signifiaksi $F_{hitung} < 0,05$.²⁵

b. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Uji t dipakai untuk menguji pengaruh variabel independen secara parsial terhadap variabel dependen, ialah pengaruh dari suatu variabel independen yang terdiri dari biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi yang merupakan variabel dependennya. Dengan derajat keabsahan 5% pengambilan kesimpulan dengan melihat dari nilai signifikansi yang dibandingkan dengan nilai α (5%).²⁶

²⁵ Sugioyono, "Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D", h.84

²⁶ Sudjana, "Mode Statistik", (Bandung: PT. Tarsito, 2009), h.373

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Biaya Produksi

1. Pengertian Biaya Produksi

Biaya produksi adalah sebagai kompensasi yang diterima oleh pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya produksi dapat juga diartikan sebagai semua pengeluaran yang dilakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor produksi dan bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang yang diproduksi oleh perusahaan tersebut.¹

Produksi dan biaya produksi seperti seperti mata uang logam yang bersisi dua. Apabila produksi berbincang mengenai fisik penggunaan faktor produksi, biaya mengukurnya dengan uang. Mengenai hal ini maksudnya perbandingan hasil produksi harus melebihi dari biaya yang dipakai dan dalam rasio perbandingan itu biaya diharapkan bisa meminimalisir biaya produksi. Biaya yang meningkat tidak selalu buruk, asalkan biaya itu berdampak terhadap peningkatan hasil produksi yang lebih banyak. Menurut objek pengeluarannya, secara garis besar biaya produksi ini dibagi menjadi 3 yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik. Biaya bahan baku dan biaya tenaga kerja langsung disebut pula dengan istilah biaya utama, sedangkan biaya

¹ T Adisarwanto dan Yustina E.W. “*Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*, Volume. 9 (Jakarta: Penebar Swadaya, 2002). h. 18.

tenaga kerja langsung dan biaya overhead pabrik disebut dengan istilah biaya konversi yang merupakan biaya untuk mengkonversi (mengubah) bahan baku menjadi produk jadi. Dalam melakukan usaha tani, setiap petani pasti akan mengeluarkan biaya-biaya, yang disebut dengan biaya produksi.²

2. Indikator Biaya Produksi

Menurut Mulyadi bahwa indikator biaya produksi adalah sebagai berikut:

1. Biaya bahan baku

Biaya bahan baku adalah harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang, biaya ini timbul karena pemakaian bahan. Biaya bahan baku merupakan harga pokok bahan yang dipakai dalam produksi untuk membuat barang. Biaya bahan baku merupakan bagian dari harga pokok barang jadi yang akan dibuat.

Biaya Bahan baku dalam usaha tani kopi ini yaitu biaya pembelian pupuk, biaya racun rumput dan biaya racun hama.³

2. Biaya Tenaga Kerja

Biaya ini timbul karena pemakaian tenaga kerja yang dipergunakan untuk mengolah bahan menjadi barang jadi. Biaya tenaga kerja langsung merupakan gaji dan upah yang diberikan tenaga kerja yang terlibat langsung dalam pengolahan barang.

³ Mulyadi, *Manajemen Biaya Produksi Dan Baku Cetakan Kelima*, (Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjadara, 2015), h.14

Biaya tenaga kerja usaha tani yaitu meliputi biaya biaya transportasi dan biaya upah tenaga kerja.

3. Biaya Overhead Pabrik

Biaya ini timbul terutama karena pemakainya fasilitas untuk mengolah barang berupa mesin, alat-alat, tempat kerja, dan kemudahan lain. Dalam kenyataannya dan sesuai dengan label biaya tersebut, kemudian biaya overhead pabrik adalah semua biaya selain biaya bahan baku dan tenaga kerja langsung.

Biaya overhead pabrik dalam usaha tani kopi yaitu meliputi biaya penjemuran dan biaya penggilingan kopi saat masih basah dan kopi sudah kering.

3. Macam-Macam Biaya Produksi

Biaya produksi dinyatakan sebagai kompensasi yang diterima oleh para pemilik faktor-faktor produksi, atau biaya yang dikeluarkan oleh petani dalam proses produksi, baik secara tunai maupun tidak tunai. Biaya tetap adalah jenis biaya yang besar kecilnya tidak tergantung pada besar kecilnya produksi, misalnya sewa yang berupa uang, sedangkan biaya variabel adalah biaya yang besar kecilnya berhubungan dengan besarnya produksi, misalnya bibit, pupuk, obat-obatan dan sebagainya. Biaya dalam usaha tani dapat dibedakan menjadi beberapa macam yaitu:⁴

⁴ T Adisarwanto dan Yustina E.W. “*Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut*”, h.19.

- a. Biaya tetap, biaya yang harus dikeluarkan oleh para petani yang penggunaannya tidak habis dalam masa satu kali produksi, seperti membajak tanah pertanian, retribusi air, gaji karyawan tetap, premi asuransi, penyusutan alat dan bangunan pertanian.
- b. Biaya variabel, yaitu biaya yang besar dan kecilnya tergantung pada jumlah produksi seperti biaya pupuk, herbisida, upah langsung petani, dan alat – alat pertanian.

4. Fungsi Biaya Produksi

Fungsi Produksi menunjukkan hubungan antara jumlah faktor produksi (masukan) dan jumlah produksi (luaran) tertentu. Hubungan ini merupakan hubungan teknis antara masukan dan pengeluaran. Pada umumnya ekonomi memperhatikan fungsi produksi secara mikro yaitu melihat hubungan antara masukan dan pengeluaran dalam suatu produksi. Biaya dalam ilmu ekonomi adalah pengorbanan untuk menghasilkan sesuatu, baik yang berwujud uang maupun bukan. Analisa biaya berhubungan antara biaya dengan kegiatan produksi. Penertian biaya produksi adalah semua pengeluaran yang di lakukan oleh perusahaan untuk memperoleh faktor-faktor produkdi dan bahan-bahan mentah yang akan digunakan untuk menciptakan barang-barang yang diproduksi oleh perusahaan.⁵

⁵ M. Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi* (Jakarta: Kencana Prenada Media Group, 2010), h. 167

5. Tujuan Produksi

- a. Memenuhi Kebutuhan manusia manusia memiliki beragam kebutuhan terhadap barang dan jasa. Itu semua harus dipenuhi dengan kegiatan produksi. Apalagi jumlah manusia terus bertambah.
- b. Mencari keuntungan/laba dengan memproduksi barang dan jasa, produsen (orang yang memproduksi) berharap bisa menjualnya dengan memperoleh laba sebanyak-banyak.
- c. Menjaga kelangsungan hidup perusahaan Produksi barang dan jasa, produsen akan memperoleh pendapatan dan laba dari penjualan produknya. Pendapatan dan laba tersebut dapat digunakan untuk menjaga kelangsungan hidup perusahaan termasuk kehidupan para karyawan.
- d. Meningkatkan mutu dan jumlah produksi Produsen selalu berusaha memuaskan keinginan konsumen. Dengan berproduksi, produsen punya kesempatan melakukan uji coba/eksperimen untuk meningkatkan mutu sekaligus jumlah produksinya agar lebih baik dari produksi sebelumnya.⁶

6. Hubungan Variabel Biaya Produksi (X1) Terhadap Pendapatan (Y)

Hubungan biaya dengan pendapatan dapat diperhitungkan untuk seluruh usahatani sebagai satu unit selama periode tertentu, misalnya pada musim tanam. Dalam hal ini semua biaya semua produksi dijumlahkan kemudian di bandingkan dengan pendapatan diperoleh.

⁶ M. Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, h.168

Biaya produksi sangat menentukan tingkat keuntungan. Karena keuntungan adalah selisih antara permintaan (revenue) dengan biaya (cost). Jika biaya turun, maka keuntungan produsen atau penjual akan meningkat dan seterusnya akan mendorong untuk meningkatkan jumlah pasokan ke pasar.

7. Konsep Biaya Produksi dalam Ekonomi Islam

Monzer Kahf, dalam buku *Ekonomi Islam* menjelaskan panjang lebar tentang motif-motif produksi. Menurutnya, Produksi merupakan pengambilan manfaat dari setiap partikel pada alam semesta adalah merupakan tujuan ideologik umat muslim.⁷ Hal ini jelas karena merupakan kewajiban keagamaan bagi manusia terhadap dunia dan ia secara langsung bersumber pada pandangan Islam mengenai manusia dan alam semesta. Karena Islam mengancang tujuan ini dengan dua sasaran, yaitu ajaran etik (ahlak) dan hukum. Dalam pandangan Islam, Produksi merupakan upaya untuk meningkatkan tidak hanya kondisi materialnya tetapi juga moralnya dan sebagai sarana untuk mencapai diakhirat kelak. Pentingnya suatu kegiatan produksi diatur dalam Q.S Al-Baqarah ayat 22:

الَّذِي جَعَلَ لَكُمُ الْأَرْضَ فِرَاشًا وَالسَّمَاءَ بِنَاءً وَأَنْزَلَ مِنَ السَّمَاءِ مَاءً فَأَخْرَجَ

بِهِ مِنَ الثَّمَرَاتِ رِزْقًا لَكُمْ فَلَا تَجْعَلُوا لِلَّهِ أَنْدَادًا وَأَنْتُمْ تَعْلَمُونَ ۚ ۚ

“(Dialah) yang menjadikan bumi sebagai hamparan bagimu dan langit sebagai atap, dan Dialah yang menurunkan air (hujan) dari langit, lalu Dia hasilkan dengan (hujan) itu buah-buahan sebagai rezeki untukmu. Karena itu janganlah kamu mengadakan tandingan-tandingan bagi Allah, padahal kamu mengetahui.”⁸

⁷ M. Nur Riando dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, h.180

⁸ Daperteman Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya* (Bandung: Pt. Sigma Exsamedia Arkanleema, 2009), Al-Baqarah: 22

Kegiatan produksi menurut Siddig sebagaimana yang dikutip M. Nur Rianto didefinisikan sebagai penyediaan barang dan jasa dengan memperhatikan nilai keadilan dan kemanfaatan bagi masyarakat. Berdasarkan definisi di atas terlihat bahwa kegiatan produksi dalam perspektif ekonomi islam adalah terikat dengan manusia dan eksistensinya dalam aktivitas ekonomi.⁹

Secara garis besar setiap kepentingan manusia yang sesuai dengan aturan dan prinsip syariat harus menjadi target dari suatu kegiatan produksi, dimana produksi adalah proses mencari, mengalokasikan, dan mengolah sumber daya menjadi output dalam rangka meningkatkan dan memberi masalah bagi manusia. Adapun prinsip-prinsip produksi sebagai berikut:

a. Berproduksi dalam lingkaran halal

Dalam sistem ekonomi islam tidak semua barang dapat diproduksi. Oleh sebab itu, dilarang memproduksi dan memperdagangkan komoditas yang haram. Produk yang di hasilkan harus memberikan manfaat yang baik, tidak mudharat atau membahayakan bagi konsumuen, baik dari sisi kesehatan maupun moral. Kenaikan volume produksi tidak akan dapat menjamin kesejahteraan masyarakat secara maksimum, tanpa memperhitungkan

mutu dan kualitas barang yang di produksi. Mutu harus baik dan tentu saja halal.¹⁰

b. Menjaga sumber produksi

Kewajiban setiap muslim adalah memelihara lingkungan termasuk lingkungan termasuk sumber-sumber produksi, dan tidak boleh berlebihan dalam mempergunakannya. Begitupun dengan tanah dan kekayaan yang terkandung di dalamnya, harus dipergunakab dengan cara yang baik dan hemat, deni keberlangsungan semua generasi. Hilangnya hal tersebut merupakan hal yang harus dipertanggung jawabkan di hadapan allah. Manusia wajib memakmurkan bumi disertai penyiapan bagi generasi yang akan dating, bukan malah mengurus demi kepentingan sesaat.

Biaya Produksi dalam ekonomi Islam berpedoman kepada Al-Qur'an dan Hadist, yang berarti sumber biaya produksi harus berasal dari yang halal dan penggunaan biaya produksi juga harus dengan cara yang halal.

Biaya Produksi dalam Islam juga harus didasarkan pada prinsip efisiensi dalam penggunaan sumber daya, seperti penggunaan sumber daya tanah & air yang tidak berlebihan, prinsip efektifitas dalam penggunaan waktu, serta prinsip keadilan bagi pekerja dalam hal pengaturan waktu kerja dan upah yang harus diterima.

¹⁰ M. Nur Rianto dan Euis Amalia, *Teori Mikro Ekonomi*, h.182

B. Harga Jual

1. Pengertian Harga Jual

Menurut Kotler harga adalah sejumlah uang yang dibebankan atas suatu produk atau jasa atau jumlah dari nilai yang ditukar konsumen atau manfaat- manfaat karena memiliki atau menggunakan produk atau jasa tersebut.¹¹

Sedangkan harga jual adalah nilai yang dibebankan kepada pembeli atau pemakai barang dan jasa adtau harga jual adalah jumlah moneter yang di bebankan oleh suatu unit usaha kedpada pembeli atau pelanggan atas barang atau jasa yang di jual atau di serahkan. Konsep lain menunjukkan apabila harga sebuah barang yang dibeli oleh konsumen dapat memberikan hasil yang memuaskan, maka dapat dikatakan bahwa penjualan total akan berada pada tingkat yang memuaskan, diukur dalam nilai rupiah, sehingga dapat menciptakan langganan.

Menurut Mulyadi, “pada prinsipnya harga jual harus dapat menutupi biaya penuh ditambah dengan laba yang wajar. Harga jual sama dengan biaya produksi ditambah mark-up”.

2. Indikator Harga Jual

Menurut Kotler dan Armstrong didalam variabel harga ada beberapa unsur kegiatan utama harga yang meliputi daftar harga, diskon, potongan harga, dan periode pembayaran. ada empat indikator yang harga yaitu:

¹¹ Danang Sunyoto, *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi, dan Kasus* (Jakarta: CAPS, 2012), h.131.

a. Keterjangkauan harga

Harga yang terjangkau adalah harapan konsumen sebelum mereka melakukan pembelian. Konsumen akan mencari produk-produk yang harganya dapat mereka jangkau.

b. Kesesuaian harga dengan kualitas produk

Kesesuaian harga dengan kualitas produk Untuk produk tertentu, biasanya konsumen tidak keberatan apabila harus membeli dengan harga relatif mahal asalkan kualitas produknya baik. Namun konsumen lebih menginginkan produk dengan harga murah dan kualitasnya baik.

c. Daya saing harga

Perusahaan menetapkan harga jual suatu produk dengan mempertimbangkan harga produk yang dijual oleh pesaingnya agar produknya dapat bersaing di pasar.¹²

d. Kesesuaian harga dengan manfaat

Kesesuaian harga dengan manfaat Konsumen terkadang mengabaikan harga suatu produk namun lebih mementingkan manfaat dari produk tersebut.

3. Metode Penetapan Harga Jual

Terdapat beberapa metode penetapan harga yang sering digunakan yaitu penetapan harga berdasarkan biaya, break even pricing (BEP) atau Target Pricing (harga target) adalah harga yang ditentukan berdasarkan

¹² Kotler dan Armstrong, *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran* (Jakarta: Erlangga, 2012). h.82

titik impas (pulang pokok), dan Perceived Value Pricing (dirasakan nilai harga) adalah harga ditentukan oleh kesan pembeli (persepsi) terhadap produk yang ditawarkan.

Harga memiliki peranan utama dalam proses pengambilan keputusan para pembeli yaitu:

- a. Peranan alokasi harga, yaitu fungsi harga dalam membantu para pembeli untuk memutuskan cara memperoleh manfaat atau utilitas tertinggi yang diharapkan berdasarkan daya belinya. Dengan demikian, adanya harga dapat membantu para pembeli untuk memutuskan cara mengalokasikan daya belinya pada berbagai jenis barang atau jasa. Pembeli membandingkan harga dari berbagai alternatif yang tersedia, kemudian memutuskan alokasi dana yang dikehendaki.
- b. Peranan informasi harga, yaitu fungsi harga dalam membidik konsumen mengenai faktor-faktor produk, seperti kualitas. Hal ini terutama bermanfaat dalam situasi dimana pembeli mengalami kesulitan untuk menilai faktor produk atau manfaatnya secara objektif. Persepsi yang sering muncul adalah bahwa harga yang mahal mencerminkan kualitas yang tinggi sehingga konsumen menilai harga yang ditetapkan sesuai dengan kualitas produk maupun jasa yang ditetapkan.¹³

¹³ Mira Rosalia, "Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur", Volume 1 (Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin, 2020), h.76.

4. Hubungan Variabel Harga Jual (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Harga berpengaruh langsung terhadap laba usaha, laba usaha diperoleh dari pendapatan total dikurangi biaya total. Pendapatan total terdiri dari harga perunit dikalikan kuantitas yang dijual. Dengan kata lain tingkat harga yang ditetapkan mempengaruhi perputaran barang yang dijual, kuantitas pengadaan barang bagi perusahaan dagang dan efisiensi produksi bagi perusahaan manufaktur. Jadi harga berpengaruh terhadap pendapatan total dan biaya total, sehingga pada akhirnya harga berpengaruh terhadap laba usaha. Semakin tinggi harga yang di tawarkan produsen semakin tinggi juga pendapatan yang diperoleh.

5. Konsep Harga Jual dalam Ekonomi Islam

Harga dalam ekonomi Islam disebut staman yaitu kadar dari nilai tukar terhadap sesuatu barang dengan barang lainnya, barang dengan jasa atau dengan sesuatu yang dapat dijadikan sebagai alat tukar atau juga dimaksudkan nilai yang ditetapkan oleh pihak penjual terhadap barang dagangannya. Harga yang dimaksud demikian adalah suatu ketetapan atas kesepakatan antara produsen dan konsumen dimana pihak konsumen merasa puas dengan bentuk, jenis dan kualitas produk yang ditawarkan, sementara produsen merasakan dengan nilai yang sedemikian itu mereka telah memperoleh keuntungan.¹⁴ Sebagaimana firman Allah Swt. Dalam QS. An-Nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ

¹⁴ Malikhah Zumrotul, *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam* (Semarang: Citra Ilmu, 2012), h.28

تَرَاضٍ مِّنْكُمْ ۖ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ ۗ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ۚ ٢٩

“Wahai orang-orang yang beriman! Janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil (tidak benar), kecuali dalam perdagangan yang berlaku atas dasar suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sungguh, Allah Maha Penyayang kepadamu.”¹⁵

Menjelaskan bahwasanya Allah Swt. melarang manusia memakan harta sesamanya dengan jalan yang bathil yaitu yang tidak sesuai dengan syar’i seperti riba, judi dan hal serupa lainnya yang penuh dengan tipu daya. Allah Swt. menegaskan janganlah manusia menjalankan sebab-sebab yang diharamkan dalam mencari harta. Sebaliknya lakukanlah perniagaan yang disyariatkan, yang terjadi dengan saling meridhai antara penjual dan pembeli. Dalam ayat ini mencakup juga larangan membunuh diri sendiri dan juga larangan membunuh orang lain, sebab membunuh orang lain berarti membunuh diri sendiri, karena umat merupakan suatu kesatuan, bunuh diri dalam hal ini maksudnya adalah melakukan hal-hal yang diharamkan oleh Allah Swt. melakukan kemaksiatan terhadap-Nya atau memakan harta diantara sesama dengan cara bathil, karena makanan yang didapat dengan jalan yang haram maka haram juga mengonsumsinya, segala apa yang di larang Allah Swt. Kepada umatnya merupakan tanda kasih sayang-Nya terhadap manusia.

Harga merupakan salah satu variabel dari pemasaran atau penjualan. Islam memberikan kebebasan dalam harga, yang artinya segala bentuk konsep harga yang terjadi dalam transaksi jual beli diperbolehkan dalam

¹⁵ Daperteman Agama RI, *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*, Q.S An-Nisa:29

ajaran Islam selama tidak ada dalil yang melarangnya, dan selama harga tersebut terjadi atas dasar keadilan dan suka sama suka antara penjual dan pembeli.

Dalam penjualan Islami, baik yang bersifat barang ataupun jasa, terdapat norma, etika agama, dan perikemanusiaan yang menjadi landasan pokok bagi pasar Islam yang bersih, yaitu:¹⁶

- a. Larangan menjual atau memperdagangkan barang-barang yang diharamkan
- b. Bersikap benar, amanah dan jujur.
- c. Menegakkan keadilan dan mengharamkan riba
- d. Menerapkan kasih sayang.
- e. Menegakkan toleransi dan persaudaraan.

C. Pendapatan

1. Pengertian Pendapatan

Pendapatan adalah kenaikan kotor dalam asset atau penurunan dalam liabilitas atau gabungan dari keduanya selama periode yang dipilih pernyataan pendapatan yang berakibat dari investasi yang halal, perdagangan, memberikan jasa, atau aktivitas lain yang bertujuan mencari keuntungan.

Menurut Soekartawi, analisis pendapatan adalah penerimaan dikurangi dengan semua biaya yang dikeluarkan dalam produksi. Untuk

¹⁶ Malikhah Zomrotul, *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*, h.31.

menghitung pendapatan usahatani dapat digunakan rumus sebagai berikut:¹⁷

$$Pd = TR - TC$$

$$TR = P \cdot Q$$

$$TC = FC + VC$$

Dimana:

Pd = Pendapatan usaha tani (Rp)

TR = Total penerimaan (total revenue)

TC = Total biaya (total cost)

P = Harga (Rp)

Q = produksi yang diperoleh dalam suatu usaha (kg)

FC = Biaya tetap

VC = Biaya variabel (Rp)

Pendapatan yang dimiliki oleh petani kopi dapat menjadi tolak ukur terhadap kesejahteraan keluarga baik itu anak ataupun istri petani. Apabila dalam kegiatan yang dilakukan oleh petani mendapatkan tingkat pendapatan yang tinggi jelas akan mempengaruhi kesejahteraan keluarga petani itu sendiri baik dari segi konsumsi maupun dari kelayakan hidupnya. Tingkat pendapatan rumah tangga tergantung kepada jenis-jenis kegiatan yang dilakukan. Jenis kegiatan yang mengikut sertakan modal atau keterampilan mempunyai produktifitas tenaga kerja yang

¹⁷ Zaini Achmad, "Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Goa Gagak Kabupaten Kutai Kertanegara", (Universitas Mulawarman: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7. No. 1, Oktober 2010). h. 45

lebih tinggi, yang pada akhirnya mampu memberikan pendapatan yang lebih besar.¹⁸

Dalam ekonomi modern terdapat dua cabang utama teori yaitu teori harga dan teori pendapatan. Teori pendapatan termasuk dalam ekonomi makro, yaitu teori yang mempelajari hal-hal seperti:

- a. Perilaku jutaan rupiah pengeluaran konsumen
- b. Investasi dunia usaha
- c. Pembelian yang dilakukan pemerintah.

2. Indikator Pendapatan

Menurut Bramastuti, indikator pendapatan meliputi sebagai berikut:¹⁹

1. Pendapatan yang diterima
2. Memenuhi kebutuhan primer
3. Memenuhi kebutuhan sekunder
4. Memenuhi biaya produksi
5. Memenuhi biaya beban keluarga yang ditanggung

3. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Pendapatan

¹⁸ Zaini Achmad “Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Goa Gagak Kabupaten Kutai Kertanegara Universitas Mulawarman”, h.46

¹⁹ H. Gustiaya, *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara* (Jakarta: Salemba empat, 2014), h.35

Ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan, yaitu:

a. Kesempatan kerja yang tersedia

Semakin banyak kesempatan kerja yang tersedia berarti semakin banyak penghasilan yang bisa diperoleh dari hasil kerja tersebut.

b. Kecakapan dan keahlian.

Dengan bekal kecakapan dan keahlian yang tinggi akan dapat meningkatkan efisiensi dan efektivitas yang pada akhirnya berpengaruh pula pada terhadap penghasilan. :²⁰

c. Motivasi

Motivasi atau dorongan juga mempengaruhi jumlah penghasilan, semakin besar dorongan seseorang untuk melakukan pekerjaan, semakin besar pula penghasilan yang diperoleh.

d. Keuletan kerja

Pengertian keuletan dapat disamakan dengan ketekunan, keberanian untuk menghadapi segala macam tantangan. Bila saat menghadapi kegagalan maka kegagalan tersebut dijadikan sebagai bekal untuk menelitikearah kesuksesan dan keberhasilan.

e. Banyak sedikitnya modal yang digunakan

Besar kecilnya usaha yang dilakukan seseorang sangat dipengaruhi oleh besar kecilnya modal yang dipergunakan. Suatu usaha yang besar

²⁰ Putu Dika Arimbawa dan A.A Bagus Putu Widanta, *Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dan Produktivitas Sebagai Variable Intervening Di Kecamatan Mengwi, Jurnal Unud Vol.6 No.8* (Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan, Universitas Udayana, 2017).

akan dapat memberikan peluang yang besar pula terhadap pendapatan yang akan diperoleh.

4. Sumber Pendapatan

Adapun sumber-sumber pendapatan masyarakat atau rumah tangga yakni:

- a. Dari upah atau gaji diterima sebagai ganti tenaga kerja
- b. Dari hak milik seperti modal dan tanah
- c. Dari pemerintah.

Pendapatan usahatani adalah keuntungan yang diperoleh petani dengan mengurangkan penerimaan usahatani dengan biaya yang dikeluarkan selama proses produksi. Pendapatan usahatani dapat dibagi menjadi dua pengertian, yaitu:²¹

- 1) pendapatan kotor, yaitu seluruh pendapatan yang diperoleh petani dalam usahatani selama satu tahun yang dapat diperhitungkan dari hasil penjualan atau pertukaran hasil produksi yang dinilai dalam rupiah berdasarkan harga persatuan berat pada saat pemungutan hasil
- 2) pendapatan bersih, yaitu seluruh pendapatanyang diperoleh petani dalam satu tahun dikurangi dengan biaya produksi selama proses produksi. Biaya produksi meliputi biaya riil tenaga kerja dan biaya riil sarana produksi.

²¹ Haryani, "Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen", *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, vol. Volume 17 (Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen, 2017), h. 14.

Menurut Hernanto, mengatakan bahwa ada beberapa faktor yang mempengaruhi pendapatan usahatani, yaitu:

- a. Luas usaha, meliputi areal pertanaman, luas tanaman, luas tanaman rata-rata
- b. Tingkat produksi, yang diukur lewat produktivitas/ha dan indeks pertanaman
- c. Pilihan dan kombinasi
- d. Intensitas perusahaan pertanaman, dan
- e. Efisiensi tenaga kerja.²²

5. Konsep Pendapatan dalam Ekonomi Islam

Dalam Islam, pendapatan masyarakat adalah perolehan barang, uang yang diterima atau dihasilkan oleh masyarakat berdasarkan aturan-aturan yang bersumber dari syariat Islam. Pendapatan masyarakat yang merata, sebagai suatu sasaran merupakan masalah yang sulit dicapai, namun berkurangnya kesenjangan adalah salah satu tolak ukur berhasilnya pembangunan. Bekerja dapat membuat seseorang memperoleh pendapatan atau upah atas pekerjaan yang dilakukannya. Setiap kepala keluarga mempunyai ketergantungan hidup terhadap pendapatan yang diterima untuk memenuhi kebutuhan hidup, mulai dari kebutuhan sandang pangan, papan dan beragam kebutuhan lainnya.

Dalam Islam, kebutuhan memang menjadi alasan untuk mencapai pendapatan minimum, sedangkan kecukupan dalam standar hidup yang

²² Haryani, "Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen", h. 17.

baik adalah hal yang paling mendasar distribusi, retribusi setelah itu baru dikaitkan dengan kerja dan kepemilikan pribadi. Istilah pendapatan atau keuntungan adalah sinonim dengan istilah laba dalam bahasa Indonesia, profit dalam bahasa Inggris dan *riba* dalam bahasa Arab.

Menurut ulama Malikiyah, pendapatan bersih atau laba dibagi menjadi tiga macam yaitu:

- a. *Ar-Ribh At- Tijari* (laba usaha), *Ribh tijari* dapat diartikan penambahan pada harta yang telah dikhususkan untuk perdagangan sebagai hasil dari proses barter dan penjualan bisnis. Dalam hal ini termasuk laba hakiki sebab laba itu muncul karena proses jual beli.
- b. *Al-Ghallah*, yaitu penambahan yang terdapat pada barang dagangan sebelum penjualan.
- c. *Al-Faidah*, penambahan pada barang milik yang ditandai dengan perbedaan antara harga waktu pembelian dan penjualan, yaitu sesuatu yang baru berkembang dari barang-barang yang dimiliki.²³

²³Adiwarman A Karim, *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Ke-3 (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2011), h. 144.

BAB III

GAMBARAN UMUM OBJEK PENELITIAN

A. Aspek Demografi Objek Kajian

1. Sejarah Desa Dusun Sawah

Pada awal sekitar tahun 1925 Desa Dusun Sawah merupakan suatu Talang yang didiami oleh satu keluarga yakni Dasar Bin Tulis dan juga merupakan daerah perkebunan masyarakat yang terletak di Daerah Sukarami dan Dusun Sawah sekarang. Sekitar tahun 1930, banyak penduduk Kuau mendirikan pondok di Talang Lacang, salah satunya adalah Ali Deman/Lacang dimana masih termasuk keluarga Dasar Bin Tulis. Berapa tahun kemudian banyak yang mengikuti jejak Ali Deman. Beliau merasa banyak yang mengikutinya maka beliau serta pengikutnya sepakat mendirikan perkampungan dan menunjukan sebagai kepala kampung yaitu Ali Deman sendiri, dengan nama Kampung Talang Lacang (sekitar tahun 1931). Pada tahun 1932, mereka dikunjungi pasirah yang bernama Pasirah Alik dan dimana mereka menerimanya dengan baik dengan saling berbincang, Pasirah Alik berkata “kalau saya melihat kampung ini tidak cocok disebut talang lacang, tetapi lebih cocok dinamakan Dusun Sawah karena kampung dikelilingi oleh pegunungan dan persawahan”. jadi dari hasil perbincangan Ali Deman dengan Pasirah

Alik tersebut Kampung Talang Lacang resmi berubah menjadi Desa Dusun Sawah pada tahun 1932.¹

B. Gambaran Umum Pemerintah Desa Dusun Sawah

1. Visi -Misi Kepala Desa Dusun Sawah

a. Visi:

Visi adalah suatu gambaran ideal tentang masa depan yang diinginkan dengan melihat potensi dan kebutuhan desa. Penyusunan visi Desa Dusun Sawah dilakukan dengan pendekatan partisipatif, melibatkan pihak-pihak yang berkepentingan di desa seperti pemerintah desa, BPD, kader pemberdayaan masyarakat desa (KPMD), tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh perempuan, tokoh pemuda dan masyarakat desa pada umumnya. Berdasarkan hasil musyawarah Bersama maka ditetapkan Visi Desa Dusun Sawah adalah:

“Terwujudnya Masyarakat Desa Dusun Sawah Yang Maju Dan Sejahtera Berbasis Pertanian Dan Perkebunan Yang Modern”.²

b. Misi:

Selain penyusunan visi juga ditetapkan misi yang memuat suatu pernyataan yang harus dilaksanakan oleh desa agar visi desa dapat tercapai. Pernyataan visi ini dapat dijabarkan ke dalam misi agar dapat di operasionalkan dan dikerjakan. Sebagaimana penyusunan visi,

¹ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.4.

² *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026).

misipun dalam penyusunannya menggunakan pendekatan partisipatif dan dengan pertimbangan potensi dan kebutuhan Desa Dusun Sawah.³

Sebagaimana proses dilakukan maka Misi Desa Dusun Sawah adalah:

- a. Mewujudkan tersedianya prasarana dan sarana public yang memadai
- b. Mendorong kemajuan sector usaha dibidang pertanian (kopi, padi dan hortikultura), perkebunan, serta perternakan.
- c. Mengembangkan kualitas sumber daya manusia dan pemahaman masyarakat atas hak dan kewajiban sebagai warga negara.
- d. Memberikan pemahaman tentang pentingnya Kesehatan dan pemeliharaan lingkungan.
- e. Menggiatkan kegiatan pembinaan keagamaan, budaya dan olahraga.
- f. Mendorong terlaksananya pemerintahan desa yang efektif dan efisien.
- g. Mewujudkan masyarakat aman, tentram dan damai.

³ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026).

C. Letak Geografis Dan Posisi Dalam RT/RW

Desa Dusun Sawah terletak di wilayah administratif Kecamatan Curup Utara yang terbagi menjadi 4 bagian Dusun. Desa Dusun Sawah berada pada posisi $-3,469612^{\circ}$ Lintang Selatan dan $102,498556^{\circ}$ Bujur Timur. Dengan batas-batas wilayah:

Tabel 3.1
Batas Wilayah Desa Dusun Sawah

1.	Sebelah Utara	Desa Lubuk Kembang
2.	Sebelah Selatan	Desa Lubuk Ubar
3.	Sebelah Barat	Desa Air Buluh
4.	Sebelah Timur	Desa Batu Panco

Sumber: RPJMDes Dusun Sawah 2020-2026

D. Peta Desa Dusun Sawah

Desa Dusun Sawah terletak di Wilayah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong, dengan ketinggian 600meter diatas permukaan laut dengan kemiringan tanah yang berbukit.⁴

Curah hujan di Desa Dusun Sawah sedang, kondisi air tanah berada 10meter dibawah permukaan tanah, sedangkan mata air berada cukup jauh dari lokasi desa.

Adapun 3 sungai terdekat yaitu:

1. Air senawar
2. Sungai musi
3. Air telboa

⁴ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.7.

Gambar 3.1
Peta Desa Dusun Sawah



Sumber: Data Desa Dusun Sawah 2022

E. Demografi Desa Dusun Sawah

Desa Dusun Sawah merupakan bagian administratif dari wilayah kecamatan curup utara dengan tipologi/karakteristik Kawasan pertanian dan perkebunan yang juga berada disekitar hutan lindung. Desa Dusun Sawah terbagi menjadi empat wilayah dusun dengan masing-masing dusun dipimpin oleh seorang kepala dusun.

Sebagian besar masyarakat Desa Dusun Sawah bekerja sebagai petani sehingga perkebunan dan perternakan yaitu menjadi tumpuan hidup dan perhasilan utamanya adalah bertani.⁵

Desa Dusun Sawah berada pada wilayah perbukitan dan berada pada tepi wilayah hutan lindung bukit basah dengan tingkat kemiringan 2-15%, serta berada pada daerah aliran sungai yaitu sungai musi.

Kondisi geografis desa dusun sawah yaitu:

⁵ *Data Desa Dusun Sawah 2022*

- a. Ketinggian tanah dari permukaan laut : 600 MDPL
- b. Banyaknya curah hujan : sedang

Laporan data luas wilayah dan kependudukan Desa Dusun
Sawah kecamatan curup utara:⁶

Tabel 3.2
Luas Wilayah Desa Dusun Sawah

No.	Nama Dusun	Luas
1.	Desa dusun sawah	1151 km ² /598 Ha
2.	Dusun 1	166,6 Ha
3.	Dusun 2	229 Ha
4.	Dusun 3	120 Ha
5.	Dusun 4	82,4 Ha
6.	Permukiman	17,3 Ha
7	Sawah	100 Ha
8	Ladang	10 Ha
9	Kebun	1,013,3 Ha
10	Sungai	3,2 Km
11	Rawa	0,5 Ha
12	Belukar	13 Ha
13	Hutan lindung	5 Ha

Sumber: Data Desa Dusun Sawah 2022

⁶ *Data Desa Dusun Sawah 2022*

F. Jumlah Penduduk Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Tabel 3.3
Jumlah Penduduk

Jumlah kepala keluarga	Jiwa laki-laki	Jiwa perempuan	Jumlah jiwa	Kepadatan jiwa/KM
560	956	895	1851	160

Sumber: RPJMDes Dusun Sawah 2020-2026

Tabel 3.2 Jumlah Penduduk Desa Dusun Sawah menjelaskan dari hasil pendataan diketahui bahwa jumlah kepala rumah tangga di Desa Dusun Sawah dengan jumlah kepala keluarga (KK) Sebanyak 560 KK dengan total jiwanya adalah 1851 jiwa. Berdasarkan jenis kelamin, penduduk laki-laki berjumlah 956 jiwa dan perempuan sebanyak 895 jiwa.

Kondisi penduduk di Desa Dusun Sawah mayoritas penduduk merupakan suku rejang, selain itu juga terdapat warga yang berasal dari suku jawa, sunda, minang, batak, dan beberapa daerah lainnya.⁷

⁷ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.8.

G. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Tabel 3.4
Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pekerjaan

Jenis Pekerjaan	Jumlah
Petani Kopi	1000 Orang
Petani Palawija Dan Sawah	55 Orang
Buruh Tani	438 Orang
Wiraswasta/Pedagang	137 Orang
Pegawai Swasta	137 Orang
TNI Dan Polri	-
PNS	11 Orang
Bidan	1 Orang
Perawat	1 Orang
Bidang Lainnya	21 Orang
Jumlah Keseluruhan	1851 Orang

Sumber: RPJMDes Dusun Sawah 2020-2026

Mayoritas Penduduk Desa Dusun Sawah bermata pencarian sebagai petani (Sebagian besar petani kopi dan Sebagian kecilnya palwija dan bersawah). Hal ini sesuai dengan Kondisi Desa Dusun Sawah yang berupa perbukitan, hutan dan perkebunan.⁸

⁸ *Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes)*, (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.8.

H. Keadaan Ekonomi

Keadaan ekonomi penduduk Desa Dusun Sawah, secara rata-rata tergolong masyarakat menengah kebawah dan RTM, sedangkan hanya Sebagian kecilnya yang memiliki ekonomi kuat/menengah keatas sebagai petani yang menggunakan pola pertanian tradisonal. Selain Bertani ada juga yang bekerja sebagai buruh bangunan, buruh tani, PNS, honorer dan pelayanan jasa lainnya.

I. Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan

Tabel 3.5
Data Penduduk Berdasarkan Jenis Pendidikan

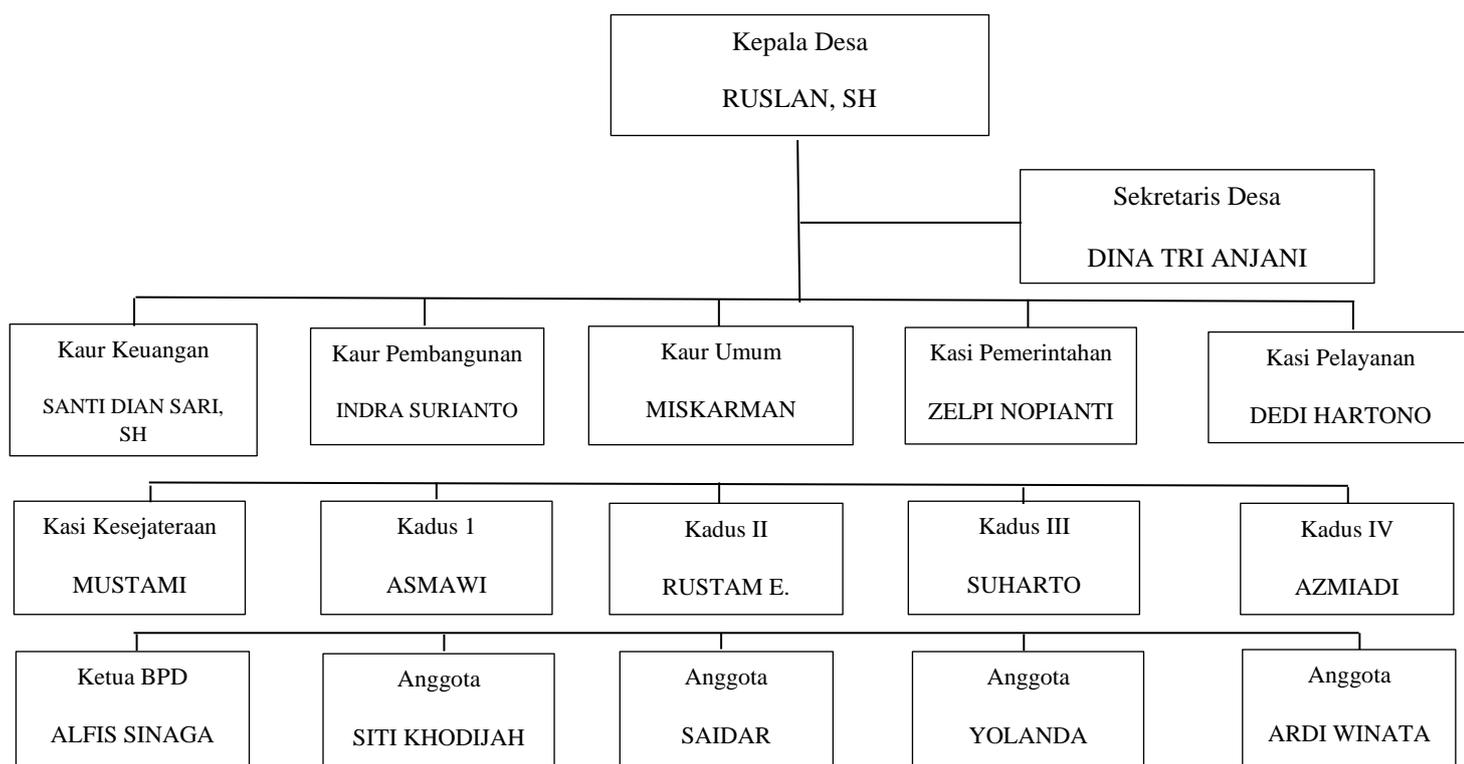
Jenis Pendidikan	Jumlah
Tamat sekolah dasar (SD)	25 Orang
Tidak Tamat SLTP	10 Orang
Tamat D3/Sederajat	1 Orang
Tamat SLTP Sederajat	50 Orang
Tamat SLTA Sederajat	70 Orang
Tamat Serjana S1	5 Orang

Sumber: RPJMDes Dusun Sawah 2020-2026⁹

⁹ Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes), (Desa Dusun Sawah, 2020-2026), h.8.

J. Struktur Organisasi Pemerintah Dusun Sawah

STRUKTUR ORGANISASI PEMERINTAH DESA DUSUN SAWAH KECAMATAN CURUP UTARA KABUPATEN REJANG LEBONG¹⁰



Sumber: Data Desa Dusun Sawah 2022

¹⁰ *Data Desa Dusun Sawah 2022*

BAB IV

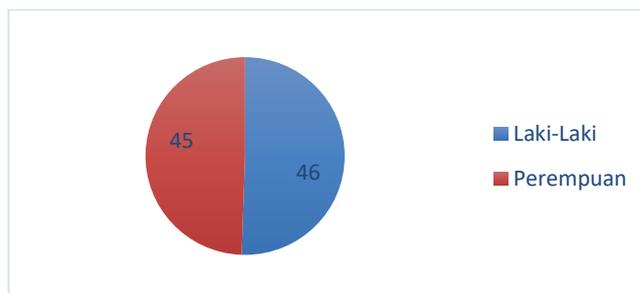
HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Analisis Data Penelitian

Setiap responden memiliki karakteristik yang berbeda-beda untuk itu perlu dilakukan pengelompokan dengan karakteristik tertentu. Adapun karakteristik yang digunakan dalam penelitian ini adalah nama, alamat, jenis kelamin, usia, status pendidikan, kepemilikan lahan, pendapatan, dan pendapatan lain. Hasil dari data tersebut adalah sebagai berikut:

a. Responden Berdasarkan Jenis Kelamin

Gambar 4.1
Jenis Kelamin Responden

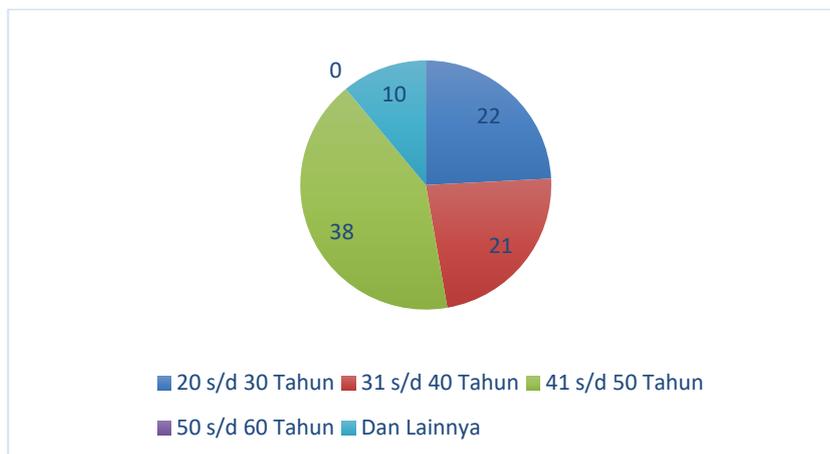


Sumber: Data Yang Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.1 menunjukkan bahwa dari total keseluruhan responden 91 orang terdapat 45 orang berjenis kelamin laki-laki dan 46 orang berjenis kelamin perempuan.

b. Responden Berdasarkan Usia Responden

Gambar 4.2
Usia Responden

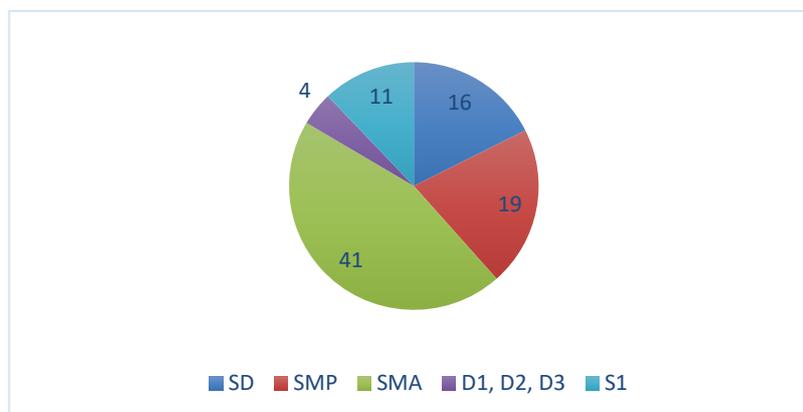


Sumber: Data Yang Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.2 menunjukkan bahwa dari keseluruhan total responden 91 orang yang terdapat 22 berusia 20 s/d 30 tahun, 21 orang berusia 31 s/d 40 tahun, 38 orang berusia 41 s/d 50 dan 10 orang berusia 60 s/d selanjutnya.

c. Responden Berdasarkan Jenis Pendidikan

Gambar 4.3
Pendidikan Responden

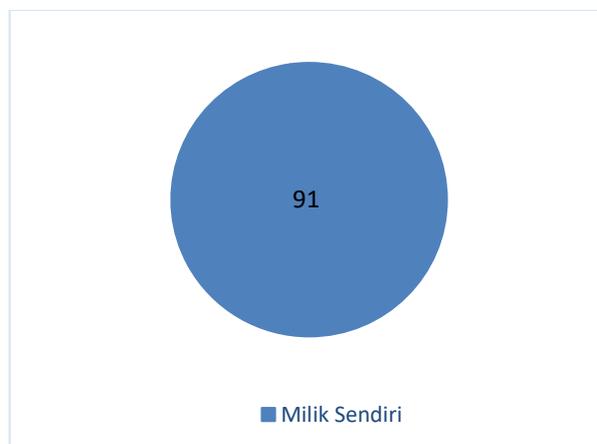


Sumber: Data Yang Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.3 menunjukkan bahwa dari keseluruhan total responden 91 orang terdapat 16 orang lulusan SD, 19 orang lulusan SMP Sederajat, 41 orang lulusan SMA, 4 orang lulusan D3 dengan persentase 1%, dan 11 orang lulusan S1.

d. Responden Berdasarkan Kepemilikan Lahan

Gambar 4.4
Kepemilikan Lahan



Sumber: Data Yang Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.4 menunjukkan bahwa dari keseluruhan responden 91 orang memiliki lahan pertanian kopi milik sendiri. Maka, dapat disimpulkan bahwa Petani Kopi Desa Dusun Sawah sebagian besar memiliki lahan perkebunan sendiri.

e. Responden Berdasarkan Pendapatan Perbulan

Gambar 4.5
Pendapatan Perbulan



Sumber: Data Yang Diolah, 2022

Berdasarkan gambar 4.5 menunjukkan bahwa dari keseluruhan 91 responden terdapat 23 orang berpendapatan kurang dari 1 juta rupiah, 45 orang dengan pendapatan 1 juta sampai dengan 3 juta rupiah, 19 orang dengan pendapatan 3 juta sampai dengan 5 juta rupiah, dan 4 orang dengan pendapatan 5 juta sampai dengan 10 juta rupiah. Maka, disimpulkan pendapatan perbulan Petani Kopi Desa Dusun Sawah bukan hanya dari hasil kopi saja tetapi juga dari usaha yang lain.

**f. Responden Berdasarkan Luas Lahan dan Pendapatan Petani Kopi
Pada Tahun 2019-2022**

**Tabel 4.1
Responden Luas Lahan dan Pendapatan Petani Kopi
Responden Pertahun Pada Tahun 2019-2022**

Nama	Luas Lahan	Berat/Kg	Pendapatan Pertahun/Rupiah			
			2019	2020	2021	2022
Bambang Sunarya	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Mashuri	1,5 Ha	1000	24000000	17000000	19000000	19500000
Romi Dorandi	3 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Haryati	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Rahayu	1,5 Ha	800	19200000	13600000	15200000	15600000
Aca Dwi Febrika	5000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Sulastri	6000 m	380	9120000	6460000	7220000	7410000
Hira Khoiriatul	3 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Hera Aprianti	4 Ha	2300	55200000	39100000	43700000	44850000
Halik Badawi	2 Ha	1100	26400000	18700000	20900000	21450000
Yeti Purnama Sari	2 Ha	800	19200000	13600000	15200000	15600000
Nurma Wati	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Hendri H	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Dina Tri Anjani	2 Ha	1000	24000000	17000000	19000000	19500000
Haryanti	1,5 Ha	7000	168000000	119000000	133000000	136500000
Gustian Edwardo	5000 m	300	7200000	5100000	5700000	5850000
Miskarman	5000 m	300	7200000	5100000	5700000	5850000
Zainal Airifin	2 Ha	1000	24000000	17000000	19000000	19500000
Dio Saputera	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Sri Warni	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Tri Anjani	6000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Murhana	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Alek Sineba	2 Ha	1200	28800000	20400000	22800000	23400000
Rodi Hartono	5000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Hainun	2 Ha	1500	36000000	25500000	28500000	29250000
Helmina	2 Ha	1300	31200000	22100000	24700000	25350000
Kokom	800 m	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Zahara	1,2 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Hasan	4000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Bakarudin	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000

Jamila	5000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Hera Purwasih	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Mis Susanti	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Meli Kurnia	2,5 Ha	1500	36000000	25500000	28500000	29250000
Romdan	3 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Revi Susanti	6000 m	300	7200000	5100000	5700000	5850000
Aria	1,5 Ha	900	21600000	15300000	17100000	17550000
Edi Azhar	6000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Iwan Karman	8000 m	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Dodi Hartono	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Musdian Jaya	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Mursalin	2,5 Ha	1500	36000000	25500000	28500000	29250000
Mar Indra	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Marta	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000
Toka	5000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Andre	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Entren	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Yuniarsi	1 Ha	720	17280000	12240000	13680000	14040000
Periyanto	1,3 Ha	920	22080000	15640000	17480000	17940000
Anita Purnama	4 Ha	2200	52800000	37400000	41800000	42900000
Apip Sabani	2 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Masda Ranita	1,5 Ha	880	21120000	14960000	16720000	17160000
Sulton Azhari	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Neni Kurnia	5000 m	200	4800000	3400000	3800000	3900000
Yanuarizal	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Arba Dwinata	1 Ha	790	18960000	13430000	15010000	15405000
Romiyana	4 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Mardalena	1 Ha	900	21600000	15300000	17100000	17550000
Alex Chan	1 Ha	860	20640000	14620000	16340000	16770000
Robet Apiko	3 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Dedi	1 Ha	680	16320000	11560000	12920000	13260000
Mustofa	1 Ha	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Nurbaiti	1 Ha	740	17760000	12580000	14060000	14430000
Alfian	1 Ha	650	15600000	11050000	12350000	12675000
Asmeri	6000 m	300	7200000	5100000	5700000	5850000
Rusmi	5000 m	320	7680000	5440000	6080000	6240000
Zulma Wati	8 Ha	6000	144000000	102000000	114000000	117000000
Sri Mujiati	5000 m	250	6000000	4250000	4750000	4875000
Dadang	1,5 Ha	1000	24000000	17000000	19000000	19500000

Weni Ranita	600 m	250	6000000	4250000	4750000	4875000
Dora Apriyanti	4 Ha	2500	6000000	4250000	4750000	4875000
Eka Kartika	5000 m	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Siti Nurul Hana	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Ruslaini	5000 m	300	7200000	5100000	5700000	5850000
Kusmiati	1 Ha	600	14400000	10200000	11400000	11700000
Repi Sumarni	5000 m	380	9120000	6460000	7220000	7410000
Reka	5000 m	300	7200000	5100000	5700000	5850000
Zelpi Nopianti	5000 m	400	9600000	6800000	7600000	7800000
Maidawati	2 Ha	1200	28800000	20400000	22800000	23400000
Win	4 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Jepri Pranta	700 m	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Ratih Wita	3 Ha	1000	24000000	17000000	19000000	19500000
Budi Hartono	5000 m	340	8160000	5780000	6460000	6630000
Nofri Fernando	1 Ha	980	23520000	16660000	18620000	19110000
Romiana	2 Ha	1200	28800000	20400000	22800000	23400000
Rianti	8000 m	500	12000000	8500000	9500000	9750000
Erik Efrizal	2 Ha	1300	31200000	22100000	24700000	25350000
Sinta Oktaviani	5000 m	200	4800000	3400000	3800000	3900000
Abdullah Hakim	3 Ha	2000	48000000	34000000	38000000	39000000
Ade Saputra	4 Ha	2200	52800000	37400000	41800000	42900000
Hardi	1 Ha	700	16800000	11900000	13300000	13650000

Sumber: Data Yang Diolah, 2022

g. Responden Berdasarkan Pendapatan Lain

Berdasarkan data yang didapatkan dari total seluruh 91 responden terdapat pendapatan dari hasil usaha- usaha yang lain seperti: produksi gula aren, bersawah, jualan kelontongan, warung, kerja tambang, jualan sayur pasar pagi, dan lain-lain. Maka, dapat disimpulkan Petani Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara memiliki pekerjaan sampingan untuk menambah pendapatan mereka untuk mencukupi kebutuhan hidup.

B. Analisis Uji Instrumen Penelitian

1. Uji Validitas

Tabel 4.2
Hasil Uji Validitas Biaya Produksi (X1)

Correlations											
	X1.1	X1.2	X1.3	X1.4	X1.5	X1.6	X1.7	X1.8	X1.9	X1.10	TOTAL
X1.1 Pearson Correlation	1	-.110	.166	.126	.154	.161	.044	.076	-.148	.142	.252*
Sig. (2-tailed)		.301	.117	.234	.145	.127	.679	.471	.162	.180	.016
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.2 Pearson Correlation	-.110	1	.126	.085	.159	.229*	.236*	.014	.123	.043	.389**
Sig. (2-tailed)	.301		.234	.425	.131	.029	.024	.894	.246	.683	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.3 Pearson Correlation	.166	.126	1	.582**	.526**	.241*	.240*	.202	.017	.243*	.634**
Sig. (2-tailed)	.117	.234		.000	.000	.021	.022	.055	.873	.021	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.4 Pearson Correlation	.126	.085	.582**	1	.481**	.336**	.131	.349**	-.035	.148	.604**
Sig. (2-tailed)	.234	.425	.000		.000	.001	.216	.001	.741	.161	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.5 Pearson Correlation	.154	.159	.526**	.481**	1	.284**	.174	.163	-.036	.344**	.617**
Sig. (2-tailed)	.145	.131	.000	.000		.006	.100	.123	.734	.001	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.6 Pearson Correlation	.161	.229*	.241*	.336**	.284**	1	.413**	.351**	.000	.416**	.665**
Sig. (2-tailed)	.127	.029	.021	.001	.006		.000	.001	.993	.000	.000
N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.7 Pearson Correlation	.044	.236*	.240*	.131	.174	.413**	1	.383**	.154	.472**	.648**

	Sig. (2-tailed)	.679	.024	.022	.216	.100	.000		.000	.146	.000	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.8	Pearson Correlation	.076	.014	.202	.349**	.163	.351**	.383**	1	-.058	.238*	.530**
	Sig. (2-tailed)	.471	.894	.055	.001	.123	.001	.000		.584	.023	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.9	Pearson Correlation	-.148	.123	.017	-.035	-.036	.000	.154	-.058	1	.056	.218*
	Sig. (2-tailed)	.162	.246	.873	.741	.734	.993	.146	.584		.599	.038
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X1.10	Pearson Correlation	.142	.043	.243*	.148	.344**	.416**	.472**	.238*	.056	1	.615**
	Sig. (2-tailed)	.180	.683	.021	.161	.001	.000	.000	.023	.599		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	.252*	.389**	.634**	.604**	.617**	.665**	.648**	.530**	.218*	.615**	1
	Sig. (2-tailed)	.016	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.000	.038	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

X2.8	Pearson Correlation	.196	.316**	.363**	.265*	.091	-.198	.264*	1	.049	.318**	.568**
	Sig. (2-tailed)	.062	.002	.000	.011	.393	.060	.011		.645	.002	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.9	Pearson Correlation	.076	-.172	.081	-.025	.197	.108	.010	.049	1	-.075	.300**
	Sig. (2-tailed)	.476	.102	.444	.815	.061	.309	.928	.645		.481	.004
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
X2.10	Pearson Correlation	.166	.326**	.142	.270**	-.017	-.052	.301**	.318**	-.075	1	.505**
	Sig. (2-tailed)	.117	.002	.178	.010	.871	.622	.004	.002	.481		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	.408**	.635**	.611**	.600**	.396**	.215*	.414**	.568**	.300**	.505**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	.000	.000	.000	.041	.000	.000	.004	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91	91

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

**. Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.4
Hasil Uji Validitas Pendapatan (Y)

		Y1	Y2	Y3	Y4	Y5	Y6	Y7	TOTAL
Y1	Pearson Correlation	1	.217*	.018	.059	.025	.143	.038	.286**
	Sig. (2-tailed)		.039	.863	.579	.815	.177	.723	.006
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y2	Pearson Correlation	.217*	1	.398**	.448**	.459**	-.051	.283**	.741**
	Sig. (2-tailed)	.039		.000	.000	.000	.631	.007	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y3	Pearson Correlation	.018	.398**	1	.359**	.363**	.108	.266*	.649**
	Sig. (2-tailed)	.863	.000		.000	.000	.307	.011	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y4	Pearson Correlation	.059	.448**	.359**	1	.407**	-.043	.334**	.680**
	Sig. (2-tailed)	.579	.000	.000		.000	.687	.001	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y5	Pearson Correlation	.025	.459**	.363**	.407**	1	.041	.257*	.709**
	Sig. (2-tailed)	.815	.000	.000	.000		.700	.014	.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y6	Pearson Correlation	.143	-.051	.108	-.043	.041	1	.144	.274**
	Sig. (2-tailed)	.177	.631	.307	.687	.700		.173	.008
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
Y7	Pearson Correlation	.038	.283**	.266*	.334**	.257*	.144	1	.565**
	Sig. (2-tailed)	.723	.007	.011	.001	.014	.173		.000
	N	91	91	91	91	91	91	91	91
TOTAL	Pearson Correlation	.286**	.741**	.649**	.680**	.709**	.274**	.565**	1
	Sig. (2-tailed)	.006	.000	.000	.000	.000	.008	.000	
	N	91	91	91	91	91	91	91	91

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Dari tabel uji validitas ketiga variabel tersebut diatas diketahui bahwa $R_{tabel} = 0,2061$, nilai r_{hitung} masing-masing pertanyaan dari ketiga variabel $>$ daripada nilai r_{tabel} ($0,2061$). Dengan demikian dapat dikatakan bahwa seluruh pertanyaan yang mendukung penelitian ini adalah valid, semua item pertanyaan dalam variabel berbintang dua yang menunjukkan signifikan pada level 5%, sehingga tidak ada item pertanyaan yang dihapus dan semua item digunakan pada keseluruhan model pengujian.

2. Uji Realibilitas

Tabel 4.5
Hasil Uji Reabilitas Biaya Produksi (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.724	11

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.6
Hasil Uji Reabilitas Harga Jual (X2)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.696	11

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.7
Hasil Uji Reabilitas Pendapatan (X1)

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items
.735	8

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Dari tabel uji reabilitas ketiga variabel tersebut diatas diketahui bahwa hasil uji reliabilitas memperlihatkan semua variabel nilai Cronbach's Alpha > 0,60. Maka dapat disimpulkan bahwa variabel Biaya Produksi, Harga Jual, dan Pendapatan adalah reliabel atau dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat ukur variabel

C. Uji Asumsi Klasik

1. Uji Normalitas

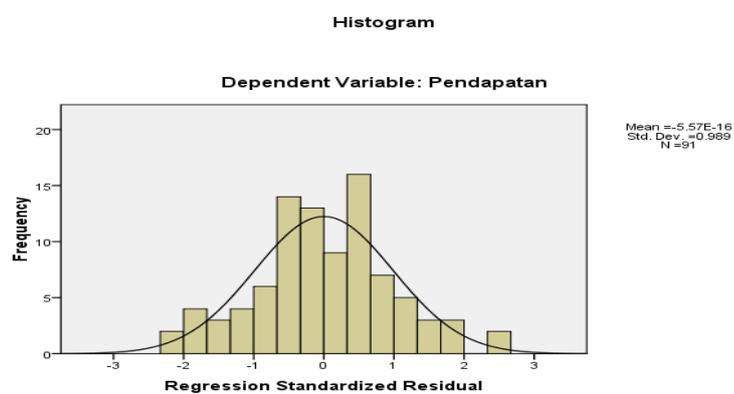
Tabel 4.8
Hasil Uji Normalitas

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual
N		91
Normal Parameters ^a	Mean	.0000000
	Std. Deviation	3.10969362
Most Extreme Differences	Absolute	.053
	Positive	.053
	Negative	-.048
		.503
		.962

Kolmogorov-Smirnov Z

Tabel 4.7 menunjukkan hasil uji normalitas dengan Kolmogorov-Smirnov Test didapatkan nilai Asymp. Sig. (2-tailed) sebesar $0,962 > 0,05$ maka keputusannya adalah menerima H1 yang berarti bahwa data terdistribusi normal.

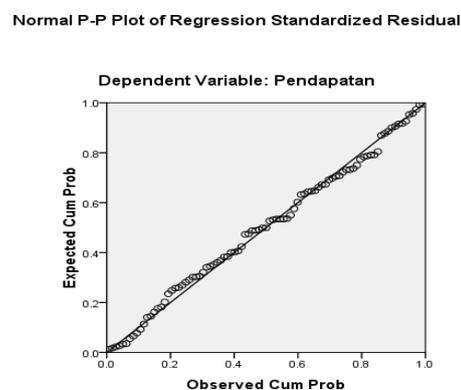
Gambar 4.6
Uji Normalitas Metode Grafik Histogram



Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Pada gambar 4.6 diatas menunjukkan grafik berbentuk gunung dan lonceng, ini menandakan bahwa data residual berdistribusi secara normal.

Gambar 4.7
Uji normalitas metode normal P-Plot



Sumber: data yang diolah SPSS 16.0, 2022

Pada gambar 4.7 menunjukkan bahwa grafik normal probability plot terlihat titik-titik pada grafik terlihat mengikuti garis diagonalnya, sehingga berdasarkan grafik tersebut data yang digunakan berdistribusi normal.

2. Uji Multikolonieritas

Tabel 4.9
Hasil Uji Multikolonieritas

Model	Collinearity Statistics	
	Tolerance	VIF
1 (Constant)		
Biaya Produksi	.708	1.413
Harga Jual	.708	1.413

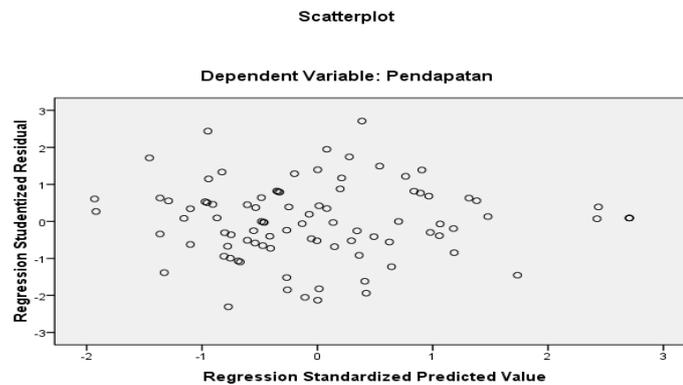
a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.8 menunjukkan hasil uji multikolonieritas mendapatkan nilai tolerance variabel bebas Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) = 0,708 > (lebih besar) dari 0,10. Dan nilai VIF = 1.413 dari variabel bebas sebesar 1,413 < (kurang dari) 10. Maka, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi gejala multikolonieritas dan layak digunakan dalam penelitian.

3. Uji Heteroskedastisitas

Gambar 4.8
Hasil Uji Heterokedastisitas



Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Gambar grafik *scetterplot* 4.8 menunjukkan bahwa titik-titik pada grafik tidak bisa mengikuti pola tertentu yang jelas, dimana titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y sehingga grafik tersebut tidak bisa dibaca dengan jelas. Hasil ini memperlihatkan bahwa tidak terjadi heterokedastisitas, jadi model regresi dapat dipakai untuk memprediksi Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

4. Uji Korelasi (r)

Gambar 4.10
Hasil Uji Korelasi

Model Summary^b

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.528	3.14483

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.9 diatas diketahui bahwa nilai kolerasi ketiga varibael yaitu 0,734 yang menunjukkan bahwa hubungan ketiga variabel kuat yang menunjukkan derajat asosiasi kolerasi kuat dapat dibuktikan dengan nilai ukuran korelasi dibawah ini. Adapun bentuk ukuran korelasi sebagai berikut:

- a. 0,00 s/d 0,20 = Tidak Ada Kolerasi
- b. 0,21 S/D 0,40 = Korelasi Lemah
- c. 0,41 S/D 0,60 = Korelasi Sedang
- d. 0,61 S/D 0,80 = Korelasi Kuat
- e. 0,81 S/D 1,00 = Korelasi Sempurna

D. Uji Linier Berganda

Tabel 4.11
Hasil uji regresi linier berganda

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	2.564		.050	.961
	Biaya Produski	.226	.064	.303	3.523	.001
	Harga Jual	.472	.077	.524	6.093	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: *Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022*

Tabel 4.10 menunjukkan bahwa model persamaan linier berganda dalam penelitian ini adalah:

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2$$

$$Y = 0,127 + 0,226 + 0,472 + e$$

1. Nilai Konstanta bernilai positif sebesar 0,127 artinya apabila variabel biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) diasumsikan sama dengan 0 maka nilai pendapatan petani secara konstan akan bernilai 127 %.
2. Nilai Koefisien regresi variabel biaya produksi (X1) bernilai positif sebesar 0,226 yang berarti biaya produksi meningkat satu satuan, maka akan meningkatkan nilai biaya produksi sebesar 0,226.
3. Nilai Koefisien Harga Jual (X2) bernilai positif sebesar 0,472 yang berarti nilai harga (X2) meningkatkan satu satuan, maka akan meningkatkan harga jual sebesar 0,472.

E. Uji Hipotesis Dan Regresi

1. Uji Koefisien Determinasi (R²)

Tabel 4.12
Hasil Uji Koefisien Determinasi R²

Model Summary^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.734 ^a	.539	.528	3.14483

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.11 menunjukkan bahwa koefisien determinasi memiliki nilai R square = 0,734 dan *Adjusted R Square* = 0,528. Hal ini berarti Pendapatan Petani (Y) dapat dijelaskan oleh variabel-variabel independen yaitu Biaya Produksi dan Harga Jual dengan tingkat pengaruh 52,8 %. Sedangkan sisanya (100% - 52,8% = 47,2%) dipengaruhi oleh variabel lain.

2. Uji Signifikansi Simulthan (Uji Statistik F)

Tabel 4.13
Hasil Uji F

ANOVA^b

Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	1016.715	2	508.358	51.401	.000 ^a
	Residual	870.317	88	9.890		
	Total	1887.033	90			

a. Predictors: (Constant), Harga Jual, Biaya Produksi

b. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.12 menunjukkan bahwa Nilai Fhitung = 51.401 dan nilai signifikansi sebesar 0,000.

Cara menentukan Ftabel:

$$F_{\text{tabel}} = F (k: n-k) = 91-2 = 89$$

Ket = n yaitu jumlah sampel dan k yaitu jumlah variabel independent

Diketahui Ftabel sebesar 3,099. Maka nilai Fhitung sebesar 51,401 > Ftabel 3,099 dengan nilai signifikan 0,000 < a (0,05) dapat disimpulkan bahwa biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) secara bersama-sama berpengaruh simultan terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

3. Uji Signifikansi Parsial (Uji Statistik t)

Tabel 4.14
Hasil Uji t Test

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.127	2.564		.050	.961
	Biaya Produksi	.226	.064	.303	3.523	.001
	Harga Jual	.472	.077	.524	6.093	.000

a. Dependent Variable: Pendapatan

Sumber: Data Yang Diolah SPSS 16.0, 2022

Tabel 4.13 menunjukkan bahwa nilai t tabel dengan signifikansi $0,1/2 = 0,05$ (uji 2 sisi) dengan $df = n-k - 1$ ($n =$ jumlah sampel, dan $k =$ jumlah variabel independent) maka didapat $df = 91 - 2 - 1 = 88$. Maka diperoleh Ttabel sebesar 1,662 hasil uji t sebagai berikut:

1. Nilai t hitung variabel biaya produksi (X1) adalah sebesar $3,523 >$ Ttabel 1,662 dengan tingkat signifikasi sebesar $0,001 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi variabel biaya produksi memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.
2. Nilai t hitung variabel harga jual (X2) adalah sebesar $6,093 >$ Ttabel 1,662 dengan tingkat signifikasi sebesar $0,000 < 0,05$ maka H_a diterima dan H_o ditolak. Jadi variabel harga jual memiliki pengaruh positif terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

2. Pembahasan Hasil Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Pembahasan masing-masing hipotesis sebagai berikut:

1. Pengaruh Biaya Produksi (X1) Terhadap Pendapatan Petani (Y)

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel Biaya Produksi (X1) terhadap pendapatan petani. Dengan nilai t hitung sebesar 3,523 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.001 karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,662 ($3,523 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,001 < 0,05$. Maka H_1 diterima dan H_0 ditolak. Jadi Biaya Produksi memiliki pengaruh secara positif terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Sehingga H_1 diterima.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini bahwa variabel biaya produksi (X1) berpengaruh terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara dimana indikator dalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan juga biaya overhead pabrik memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Jadi, semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan itu akan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

2. Pengaruh Harga Jual (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Pengujian hipotesis menunjukkan bahwa ada pengaruh signifikan pada variabel harga jual (X2) terhadap pendapatan petani. Dengan nilai t hitung sebesar 6,093 dengan tingkat signifikansi sebesar 0.000 karena nilai t hitung lebih besar dari t tabel sebesar 1,662 ($6,093 > 1,662$) dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$. Maka H_2 diterima dan H_0 ditolak. Jadi harga jual memiliki pengaruh secara positif terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Sehingga H_1 diterima. Dikarenakan petani kopi sangat bergantung pada harga yang diberikan. Jadi semakin tinggi harga yang diberikan maka semakin tinggi minat petani untuk menjual hasil panen kopi mereka supaya mendapatkan pendapatan yang mencukupi.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis penelitian ini bahwa variabel Harga Jual (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara dimana indikator dari harga jual yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga dan kesesuaian harga dengan manfaat memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Jadi, semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi pula pendapatan. Sedangkan sebaliknya semakin rendahnya harga jual maka pendapatan akan menurun.

3. Pengaruh Biaya (X1) dan Harga Jual (X2) Terhadap Pendapatan (Y)

Pengujian Statistik F (Uji F) menunjukkan bahwa nilai Fhitung $51,401 > F_{tabel} 3,099$ dan nilai signifikan $0.000 < 0.05$. Disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Berdasarkan hasil pengujian statistik F penelitian ini bahwa variabel Biaya Produksi (X1) dan Harga Jual (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara dimana indikator kedua variabel biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) memiliki pengaruh bersama- sama terhadap pendapatan. Jadi, semakin tingginya biaya produksi dan rendahnya harga jual maka kedua variabel itu berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil dan pembahasan tentang pengaruh biaya produksi dan harga jual terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara, maka kesimpulan yang didapat adalah sebagai berikut:

1. Secara signifikan (Uji t) nilai t hitung biaya produksi (X1) lebih besar dari nilai t tabel ($3,523 > 1,662$) dan nilai signifikansi ($0,001 < 0,05$) maka biaya produksi memiliki pengaruh positif dan simultan terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa biaya produksi (X1) berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara dimana indikator dalam biaya produksi yaitu biaya bahan baku, biaya tenaga kerja, dan juga biaya overhead pabrik memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Jadi, semakin tinggi biaya produksi maka semakin tinggi biaya yang harus dikeluarkan itu akan berpengaruh terhadap pendapatan petani.

2. Secara signifikan (Uji t) nilai t hitung harga jual (X2) lebih besar dari nilai t tabel ($6,093 > 1,662$) dan nilai signifikansi ($0,000 < 0,05$) maka Harga Jual memiliki pengaruh positif dan simultan terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara. Maka semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi pula pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Berdasarkan hasil pengujian hipotesis bahwa variabel harga jual (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara dimana indikator dari harga jual yaitu keterjangkauan harga, kesesuaian harga dengan kualitas produk, daya saing harga dan kesesuaian harga dengan manfaat memiliki pengaruh terhadap pendapatan. Jadi, semakin tinggi harga jual maka semakin tinggi pula pendapatan. Sedangkan sebaliknya semakin rendahnya harga jual maka pendapatan akan menurun.

3. Secara signifikan (Uji F) menunjukkan bahwa nilai $F_{hitung} 51,401 > F_{tabel} 3,099$ dan nilai signifikan $0,000 < 0,05$. Disimpulkan H_0 ditolak dan H_a diterima, artinya bahwa biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) secara bersama-sama atau simultan berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Berdasarkan pengujian statistik F penelitian ini bahwa variabel biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) berpengaruh terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara dimana indikator kedua variabel biaya produksi (X1) dan harga jual (X2) memiliki pengaruh bersama- sama terhadap pendapatan. Jadi, semakin tingginya biaya produksi dan rendahnya harga jual maka kedua variabel itu berpengaruh simultan terhadap pendapatan petani kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

B. Saran

1. Biaya Produksi berpengaruh positif terhadap pendapatan petani kopi maka disarankan kepada petani agar mengoptimalkan biaya produksi seefisien mungkin sehingga dengan pengalokasian biaya yang tepat maka dapat diperoleh hasil yang maksimal dan berkualitas, diantaranya yang dapat dilakukan dengan cara meminimalkan biaya seperti biaya transportasi, biaya penggilingan, biaya penjemuran, biaya pupuk, racun rumput, racun hama, bibit dan upah tenaga kerja untuk meningkatkan pendapatan petani.
2. Harga Jual mempengaruhi pendapatan usahatani, dengan harga jual yang tinggi maka pendapatan akan meningkat juga, maka disarankan kepada pemerintah hendaknya menjaga kestabilan harga dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan untuk mengawasi kestabilan harga yang berbeda dipasaran sehingga pendapatan petani juga meningkat, hal ini akan meningkatkan kesejahteraan petani dan pendapatan nasional.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- A Karim, Adiwarmarman. 2011. *Ekonomi Mikro Islam*, Edisi Ke-3. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada
- Daniel, Moehar. 2002. *Pengantar Ekonomi Pertanian*. Jakarta: PT. Bumi Aksara
- Daperteman Agama RI. 2009. *Al-Qur'an Dan Terjemahannya*. Bandung: Pt. Sigma Exsamedia Arkanleema. Al-Baqarah: 172
- Jhinghan. 2003. *Ekonomi Pembangunan dan Perencanaan*. Padang: PT. Raja Grafindo
- Kotler, Armstrong. 2012. *Prinsip-Prinsip Pemasaran Edisi 12 Jilid 1 Terjemahan Bob Sabran*. Jakarta: Erlangga
- Kotler, Philip. 2009. *Manajemen Pemasaran*. Jakarta: Jakarta Indeks
- Machmud, Amir. 2013. *Perekonomian Indonesia Pasca Revormasi*. Jakarta: Erlangga
- Mahmudin A, Hasan Aedy. 2017. *Metode Penelitian dan Penelitian*. Kendari: Deepublish
- Martono, Nanang. 2011. *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta: Raja Wali Pc.Res
- Muhammad. 2013. *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam: Pendekatan Kuantitatif*. Jakarta: Rajawali Pers
- Mulyadi. 2015. *Manajemen Biaya Produksi Dan Baku Cetakan Kelima*. Yogyakarta: Badan Penerbit Universitas Gadjra Mada
- M. Nur Rianto dan Euis Amalia. 2010. *Teori Mikro Ekonomi*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group
- Rencana Pembangunan Jangka Menengah Desa (RPJMDes). 2020-2026*. Desa Dusun Sawah.
- Sri subanti, Arif Rahman hakim. 2014. *Ekonometrika*. Yogyakarta: Graha Ilmu
- Sugioyono. 2014. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabheta cv

Sugiyono. 2015. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: Alfabeta

Sujarweni, Winarta. 2014. *Metodologi Penelitian*. Yogyakarta: Pustaka Baru

Sunyoto, Danang. 2012. *Dasar-Dasar Manajemen Pemasaran: Konsep, Strategi, dan Kasus*. Jakarta: CAPS

Zumrotul, Malikah. 2012. *Konsep Harga Dalam Perspektif Islam*. Semarang: Citra Ilmu

JURNAL

Achmad, Zaini. 2010. *Pengaruh Biaya Produksi Dan Penerimaan Terhadap Pendapatan Petani Padi Sawah Di Goa Gagak Kabupaten Kutai Kertanegara*. Universitas Mulawarman: Jurnal Ekonomi Pembangunan Vol. 7. No. 1

Gustiaya, H. 2014. *Analisis Pendapatan Usahatani untuk Produk Pertanian Fakultas Pertanian Universitas Sumatera Utara*. Jakarta: Salemba empat

Haryani. 2017. *Pengaruh Biaya Sarana Produksi Terhadap Pendapatan Usaha Tani Semangka Di Kecamatan Kuala Kabupaten Bireuen*. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, Volume 17. Aceh: Fakultas Ekonomi Universitas Almuslim Bireuen.

Rosalia, Mira. 2020. *Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Pinang Di Desa Sungai Rambutan Kecamatan Berbak Tanjung Jabung Timur*, Vol.1 Jambi: UIN Sulthan Thaha Saifuddin

Subandriyo, 2017. *Pengaruh Kebijakan Pemerintah Terhadap Pendapatan Petani Kakao Di Kabupaten Jayapura*, Jurnal Vol.13 No.2 (Yogyakarta: Deepublish).

T Adisarwanto, Yustina E.W. 2002. *Meningkatkan Produksi Jagung di Lahan Kering, Sawah, dan Pasang Surut* Vol.9 Jakarta: Penebar Swadaya

Putu Dika Arimbawa, A.A Bagus Putu Widanta. 2017. *Pengaruh Luas Lahan, Teknologi Dan Pelatihan Terhadap Pendapatan Petani Padi Dan Produktivitas Sebagai Variable Intervening Di Kecamatan Mengwi*. *Jurnal Unud* Vol.6 No.8. Fakultas Ekonomi Dan Bisnis, Jurusan Ekonomi Pembangunan: Universitas Udayana.

L

A

M

P

I

R

A

N



KEMENTERIAN AGAMA RI
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010Hp. 082186121778 Curup 39119

LEMBAR PERSETUJUAN PROPOSAL SKRIPSI

PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP
PENDAPATAN PETANI DESA DUSUN SAWAH KECAMATAN
CURUP UTARA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Mengikuti Ujian Seminar Proposal Skripsi

Mengetahui
Pembimbing Akademik

Dr. Muhammad Istan., SE., M.Pd., MM
NIP : 19750219 200604 1 008

Mahasiswa

Fuji Setia Lestari
NIM. 18681025

PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

2021

DAFTAR RESPONDEN

No.	Nama	Alamat
1	Bambang Sunarya	Desa Dusun Sawah
2	Mashuri	Desa Dusun Sawah
3	Romi Dorandi	Desa Dusun Sawah
4	Haryati	Desa Dusun Sawah
5	Rahayu	Dusun Sawah
6	Aca Dwi Febrika	Desa Dusun Sawah
7	Sulastri	Desa Dusun Sawah
8	Hira Khoiriatul'ulum	Dusun Sawah
9	Hera Aprianti	Desa Dusun Sawah Dusun 2
10	Halik Badawi	Desa Dusun Sawah
11	Yeti Purnama Sari	Desa Dusun Sawah
12	Nurma Wati	Dusun Sawah
13	Hendri Hendriyanto	Desa Dusun Sawah
14	Dina Tri Anjani	Dusun Sawah
15	Haryanti	Desa Dusun Sawah
16	Gustian Edwardo	Dusun Sawah
17	Miskarman	Dusun Sawah
18	Zainal Airifin	Dusun Sawah
19	Dio Saputera	Dusun Sawah
20	Sri Warni	Dusun Sawah
21	Tri Anjani	Dusun Sawah
22	Murhana	Dusun Sawah
23	Alek Sineba	Dusun Sawah
24	Rodi Hartono	Dusun Sawah
25	Haimun	Dusun Sawah
26	Helmina	Dusun Sawah
27	Kokom	Dusun Sawah
28	Zahara	Dusun Sawah
29	Hasan	Dusun Sawah
30	Bakarudin	Dusun Sawah
31	Jamila	Dusun Sawah
32	Hera Purwasih	Desa Dusun Sawah
33	Mis Susanti	Dusun Sawah
34	Meli Kurnia	Dusun Sawah
35	Romdan	Dusun Sawah
36	Revi Susanti	Dusun Sawah
37	Aria	Desa Dusun Sawah
38	Edi Azhar	Dusun Sawah
39	Iwan Karman	Dusun Sawah
40	Dodi Hartono	Dusun Sawah
41	Musdian Jaya	Dusun Sawah
42	Mursalim	Dusun Sawah
43	Mar Indra	Dusun Sawah

44	Marta	Dusun Sawah
45	Toka	Dusun Sawah
46	Andre	Dusun Sawah
47	Entren	Dusun Sawah
48	Yuniarsi	Desa Dusun Sawah
49	Periyanto	Dusun Sawah
50	Anita Purnamasari	Dusun Sawah
51	Apip Sabani	Desa Dusun Sawah
52	Masda Ranita	Dusun Sawah
53	Sulton Azhari	Desa Dusun Sawah
54	Neni Kurnia	Dusun Sawah
55	Yanuarizal	Dusun Sawah
56	Arba Dwinata	Dusun Sawah
57	Romiyana	Dusun Sawah
58	Mardalena	Dusun Sawah
59	Alex Chan	Dusun Sawah
60	Robet Apiko	Dusun Sawah
61	Dedi	Dusun Sawah
62	Mustofa	Dusun Sawah
63	Nurbaiti	Dusun Sawah
64	Alfian	Dusun Sawah
65	Asmeri	Dusun Sawah
66	Rusmi	Dusun Sawah
67	Zulma Wati	Dusun Sawah
68	Sri Mujiati	Dusun Sawah
69	Dadang	Dusun Sawah
70	Weni Ranita	Dusun Sawah
71	Dora Apriyanti	Dusun Sawah
72	Eka Kartika	Dusun Sawah
73	Siti Nurul Hana	Dusun Sawah
74	Ruslaini	Dusun Sawah
75	Kusmiati	Desa Dusun Sawah
76	Repi Sumarni	Dusun Sawah
77	Reka	Dusun Sawah
78	Zelpi Nopianti	Dusun Sawah
79	Maidawati	Dusun Sawah
80	Win	Dusun Sawah
81	Jepri Pranta	Dusun Sawah
82	Ratih Wita	Dusun Sawah
83	Budi Hartono	Dusun Sawah
84	Nofri Fernando	Dusun Sawah
85	Romiana	Dusun Sawah
86	Rianti	Dusun Sawah
87	Erik Efrizal	Dusun Sawah
88	Sinta Oktaviani	Dusun Sawah
89	Abdullah Hakim	Dusun Sawah
90	Ade Saputra	Dusun Sawah
91	Hardi	Dusun Sawah

Tabel 1 untuk df = 51 - 100

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2285	0.2706	0.3188	0.3509	0.4293
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4254
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4217
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4180
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4144
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4110
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3329	0.4076
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4043
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4010
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.3979
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.3948
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.3918
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3888
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3859
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3831
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3803
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3776
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3750
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3723
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3708
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3693
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3678
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3664
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3650
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3638
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3625
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3613
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3601
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3578
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3567
82	0.1807	0.2146	0.2533	0.2796	0.3557
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3547
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3537
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3528
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3519
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3510
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3501
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3493
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3485
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3477
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3469
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3461
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3453
95	0.1681	0.1996	0.2359	0.2604	0.3445
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3437
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3429
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3421
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3413
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3405

Tabel Uji F

$\alpha = 0,05$	$d_f(0,05)$							
	$\frac{d_2}{d_1}$	1	2	3	4	5	6	7
1	161,44 8	199,500	215,70 7	224,583	230,162	233,98 6	236,768	238,883
2	19,513	19,090	19,164	19,247	19,296	19,330	19,353	19,371
3	10,128	9,552	9,277	9,117	9,013	8,941	8,887	8,845
4	7,709	6,944	6,591	6,388	6,256	6,163	6,094	6,041
5	6,608	5,786	5,409	5,192	5,050	4,950	4,876	4,818
6	5,987	5,143	4,757	4,534	4,387	4,284	4,207	4,147
7	5,591	4,737	4,347	4,120	3,972	3,866	3,787	3,726
8	5,318	4,459	4,066	3,838	3,687	3,581	3,500	3,438
9	5,117	4,256	3,863	3,633	3,482	3,374	3,293	3,230
10	4,965	4,103	3,708	3,478	3,326	3,217	3,135	3,072
11	4,844	3,981	3,587	3,357	3,204	3,095	3,012	2,948
12	4,747	3,885	3,490	3,259	3,106	2,996	2,913	2,849
13	4,667	3,806	3,411	3,179	3,025	2,915	2,832	2,767
14	4,600	3,739	3,344	3,112	2,958	2,848	2,764	2,699
15	4,543	3,682	3,287	3,055	2,901	2,790	2,707	2,641
16	4,494	3,634	3,239	3,007	2,852	2,741	2,657	2,591
17	4,451	3,592	3,197	2,965	2,810	2,699	2,614	2,548
18	4,414	3,555	3,160	2,928	2,773	2,661	2,577	2,510
19	4,381	3,522	3,127	2,895	2,740	2,628	2,544	2,477
20	4,351	3,493	3,098	2,866	2,711	2,599	2,514	2,447
21	4,325	3,467	3,072	2,840	2,685	2,573	2,488	2,420
22	4,301	3,443	3,049	2,817	2,661	2,549	2,464	2,397
23	4,279	3,422	3,028	2,796	2,640	2,528	2,442	2,375
24	4,260	3,403	3,009	2,776	2,621	2,508	2,423	2,355
25	4,242	3,385	2,991	2,759	2,603	2,490	2,405	2,337
26	4,225	3,369	2,975	2,743	2,587	2,474	2,388	2,321
27	4,210	3,354	2,960	2,728	2,572	2,459	2,373	2,305
28	4,198	3,340	2,947	2,714	2,558	2,445	2,359	2,291
29	4,183	3,328	2,934	2,701	2,545	2,432	2,346	2,278

30	4,171	3,316	2,922	2,690	2,534	2,421	2,334	2,266
31	4,160	3,305	2,911	2,679	2,523	2,409	2,323	2,255
32	4,149	3,295	2,901	2,668	2,512	2,399	2,313	2,244
33	4,139	3,285	2,892	2,659	2,503	2,389	2,303	2,235
34	4,130	3,276	2,883	2,650	2,494	2,380	2,294	2,225
35	4,121	3,267	2,874	2,641	2,485	2,372	2,285	2,217
36	4,113	3,259	2,866	2,634	2,477	2,364	2,277	2,209
37	4,105	3,252	2,859	2,626	2,470	2,356	2,270	2,201
38	4,098	3,245	2,852	2,619	2,463	2,349	2,262	2,194
39	4,091	3,238	2,845	2,612	2,456	2,342	2,255	2,187
40	4,085	3,232	2,839	2,606	2,449	2,336	2,249	2,180
41	4,079	3,226	2,833	2,600	2,443	2,330	2,243	2,174
42	4,073	3,220	2,827	2,594	2,438	2,324	2,237	2,168
43	4,067	3,214	2,822	2,589	2,432	2,318	2,232	2,163
44	4,062	3,209	2,816	2,584	2,427	2,313	2,226	2,157
45	4,057	3,204	2,812	2,579	2,422	2,308	2,221	2,152
46	4,052	3,200	2,807	2,574	2,417	2,304	2,216	2,147
47	4,047	3,195	2,802	2,570	2,413	2,299	2,212	2,143
48	4,043	3,191	2,798	2,565	2,409	2,295	2,207	2,138
49	4,038	3,187	2,794	2,561	2,404	2,290	2,203	2,134
50	4,034	3,183	2,790	2,557	2,400	2,286	2,199	2,130
51	4,030	3,179	2,786	2,553	2,397	2,283	2,195	2,126
52	4,027	3,175	2,783	2,550	2,393	2,279	2,192	2,122
53	4,023	3,172	2,779	2,546	2,389	2,275	2,188	2,119
54	4,020	3,168	2,776	2,543	2,386	2,272	2,185	2,115
55	4,016	3,165	2,773	2,540	2,383	2,269	2,181	2,112
56	4,013	3,162	2,769	2,537	2,380	2,266	2,178	2,109
57	4,010	3,159	2,766	2,534	2,377	2,263	2,175	2,106
58	4,007	3,156	2,764	2,531	2,374	2,260	2,172	2,103
59	4,004	3,153	2,761	2,528	2,371	2,257	2,169	2,100
60	4,001	3,150	2,758	2,525	2,368	2,254	2,167	2,097
61	3,998	3,148	2,755	2,523	2,366	2,251	2,164	2,094
62	3,996	3,145	2,753	2,520	2,363	2,249	2,161	2,092
63	3,993	3,143	2,751	2,518	2,361	2,246	2,159	2,089
64	3,991	3,140	2,748	2,515	2,358	2,244	2,156	2,087
65	3,989	3,138	2,746	2,513	2,356	2,242	2,154	2,084
66	3,986	3,136	2,744	2,511	2,354	2,239	2,152	2,082

67	3,984	3,134	2,742	2,509	2,352	2,237	2,150	2,080
68	3,982	3,132	2,740	2,507	2,350	2,235	2,148	2,078
69	3,980	3,130	2,737	2,505	2,348	2,233	2,145	2,076
70	3,978	3,128	2,736	2,503	2,346	2,231	2,143	2,074
71	3,976	3,126	2,734	2,501	2,344	2,229	2,142	2,072
72	3,974	3,124	2,732	2,499	2,342	2,227	2,140	2,070
73	3,972	3,122	2,730	2,497	2,340	2,226	2,138	2,068
74	3,970	3,120	2,728	2,495	2,338	2,224	2,136	2,066
75	3,968	3,119	2,727	2,494	2,337	2,222	2,134	2,064
76	3,967	3,117	2,725	2,492	2,335	2,220	2,133	2,063
77	3,965	3,115	2,723	2,490	2,333	2,219	2,131	2,061
78	3,963	3,114	2,722	2,489	2,332	2,217	2,129	2,059
79	3,962	3,112	2,720	2,487	2,330	2,216	2,128	2,058
80	3,960	3,111	2,719	2,486	2,329	2,214	2,126	2,056
81	3,959	3,109	2,717	2,484	2,327	2,213	2,125	2,055
82	3,957	3,108	2,716	2,483	2,326	2,211	2,123	2,053
83	3,956	3,107	2,715	2,482	2,324	2,210	2,122	2,052
84	3,955	3,105	2,713	2,480	2,323	2,209	2,121	2,051
85	3,953	3,104	2,712	2,479	2,322	2,207	2,119	2,049
86	3,952	3,103	2,711	2,478	2,321	2,206	2,118	2,048
87	3,951	3,101	2,709	2,476	2,319	2,205	2,117	2,047
88	3,949	3,100	2,708	2,475	2,318	2,203	2,115	2,045
89	3,948	3,099	2,707	2,474	2,317	2,202	2,114	2,044
90	3,947	3,098	2,706	2,473	2,316	2,201	2,113	2,043
91	3,946	3,097	2,705	2,472	2,315	2,200	2,112	2,042
92	3,945	3,095	2,704	2,471	2,313	2,199	2,111	2,041
93	3,943	3,094	2,703	2,470	2,312	2,198	2,110	2,040
94	3,942	3,093	2,701	2,469	2,311	2,197	2,109	2,038
95	3,941	3,092	2,700	2,467	2,310	2,196	2,108	2,037
96	3,940	3,091	2,699	2,466	2,309	2,195	2,106	2,036
97	3,939	3,090	2,698	2,465	2,308	2,194	2,105	2,035
98	3,938	3,089	2,697	2,465	2,307	2,193	2,104	2,034
99	3,937	3,088	2,696	2,464	2,306	2,192	2,103	2,033
100	3,936	3,087	2,696	2,463	2,305	2,191	2,103	2,032

Tabel Uji t

df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
1	6,314	12,706
2	2,920	4,303
3	2,353	3,182
4	2,132	2,776
5	2,015	2,571
6	1,943	2,447
7	1,895	2,365
8	1,860	2,306
9	1,833	2,262
10	1,812	2,228
11	1,796	2,201
12	1,782	2,179
13	1,771	2,160
14	1,761	2,145
15	1,753	2,131
16	1,746	2,120
17	1,740	2,110
18	1,734	2,101
19	1,729	2,093
20	1,725	2,086
21	1,721	2,080
22	1,717	2,074
23	1,714	2,069
24	1,711	2,064
25	1,708	2,060
26	1,706	2,056
27	1,703	2,052
28	1,701	2,048
29	1,699	2,045
30	1,697	2,042
31	1,696	2,040
32	1,694	2,037
33	1,692	2,035
34	1,691	2,032
35	1,690	2,030
36	1,688	2,028
37	1,687	2,026
38	1,686	2,024
39	1,685	2,023
40	1,684	2,021
41	1,683	2,020

42	1,682	2,018
43	1,681	2,017
44	1,680	2,015
45	1,679	2,014
46	1,679	2,013
47	1,678	2,012
48	1,677	2,011
49	1,677	2,010
df=(n-k)	$\alpha = 0.05$	$\alpha = 0.025$
51	1,675	2,008
52	1,675	2,007
53	1,674	2,006
54	1,674	2,005
55	1,673	2,004
56	1,673	2,003
57	1,672	2,002
58	1,672	2,002
59	1,671	2,001
60	1,671	2,000
61	1,670	2,000
62	1,670	1,999
63	1,669	1,998
64	1,669	1,998
65	1,669	1,997
66	1,668	1,997
67	1,668	1,996
68	1,668	1,995
69	1,667	1,995
70	1,667	1,994
71	1,667	1,994
72	1,666	1,993
73	1,666	1,993
74	1,666	1,993
75	1,665	1,992
76	1,665	1,992
77	1,665	1,991
78	1,665	1,991
79	1,664	1,990
80	1,664	1,990
81	1,664	1,990
82	1,664	1,989
83	1,663	1,989
84	1,663	1,989

85	1,663	1,988
86	1,663	1,988
87	1,663	1,989
88	1,662	1,987
89	1,662	1,987
90	1,662	1,987
91	1,662	1,986
92	1,662	1,986
93	1,661	1,986
94	1,661	1,986
95	1,661	1,985
96	1,661	1,985
97	1,661	1,985
98	1,661	1,984
99	1,660	1,984



SURAT KEPUTUSAN
DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
Nomor 002/In.34/FS/PP.00.9/02/2022

Tentang
PENUNJUKAN PEMBIMBING I DAN PEMBIMBING II
PENULISAN SKRIPSI

DEKAN FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP

- Menimbang : 1. Bahwa untuk kelancaran penulisan skripsi mahasiswa perlu ditunjuk dosen pembimbing I dan II yang bertanggung jawab dalam penyelesaian penulisan yang dimaksud;
2. Bahwa saudara yang namanya tercantum dalam surat keputusan ini dipandang cakap dan mampu serta memenuhi syarat untuk diserahi tugas tersebut.
- Mengingat : 1. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
2. Undang-undang Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi;
3. Undang-undang Nomor 14 Tahun 2005 tentang Guru dan Dosen;
4. Peraturan pemerintah Nomor 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan;
5. Peraturan pemerintah Nomor 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi;
6. Peraturan Presiden Nomor 24 Tahun 2018 tentang IAIN Curup;
7. Keputusan Menteri Agama RI Nomor: B.II/3/15447, tanggal 18 April 2018 tentang Pengangkatan Rektor Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup Periode 2018-2022;
8. Surat Keputusan Rektor IAIN Curup Atas nama Menteri Agama RI Nomor: 0050/In.34/2/KP.07.6/01/2019 tentang Penetapan Dekan Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan
Pertama : Menunjuk saudara:
1. Noprizal, M.Ag NIP. 197711052009011007
2. Rahman Arifin, M.E NIP. 198812212019031009

Dosen Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup masing-masing sebagai Pembimbing I dan Pembimbing II dalam penulisan skripsi mahasiswa:

NAMA : Fuji Setia Lestari
NIM : 18681025
PRODI/FAKULTAS : Ekonomi Syariah (ES)/Syariah dan Ekonomi Islam
JUDUL SKRIPSI : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara

- Kedua : Kepada yang bersangkutan diberi honorarium sesuai dengan peraturan yang berlaku;
Ketiga : Keputusan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir setelah skripsi tersebut dinyatakan sah oleh IAIN Curup atau masa bimbingan telah mencapai satu tahun sejak SK ini ditetapkan;
Keempat : Ujian skripsi dilakukan setelah melaksanakan proses bimbingan minimal tiga bulan semenjak SK ini ditetapkan
Kelima : Segala sesuatu akan diubah sebagaimana mestinya apabila dikemudian hari terdapat kekeliruan dan kesalahan.
Keenam : Surat Keputusan ini disampaikan kepada yang bersangkutan untuk diketahui dan dilaksanakan.

Ditetapkan di: Curup
Pada tanggal : 02 Februari 2022

Dekan,



Dr. Yudianto, M.Ag
NIP. 197002021998031007

Tembusan :

1. Ka. Biro AU, AK IAIN Curup
2. Pembimbing I dan II
3. Bendahara IAIN Curup
4. Kabag AU/AK IAIN Curup
5. Kepala Perpustakaan IAIN Curup
6. Arsip/Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup dan yang bersangkutan



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM

Jl. Dr. AR. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website/facebook: Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam IAIN Curup Email: fakultas_sei@iaicurup.ac.id

Nomor : 0509/In.34/FS/PP.00.9/05/2022
Lamp : Proposal dan Instrumen
Hal : Rekomendasi Izin Penelitian

Curup, 19 Mei 2022

Kepada Yth,
Pimpinan Kepala Desa Dusun Sawah
Di-
Curup Rejang Lebong

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Dalam rangka penyusunan skripsi strata satu (S1) pada Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Curup.

Nama : Fuji Setia Lestari
Nomor Induk Mahasiswa : 18681025
Progran Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Fakultas : Syari'ah dan Ekonomi Islam
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi
Desa Kecamatan Curup Utara
Waktu Penelitian : 19 Mei 2022 Sampai Dengan 19 Juli 2022
Tempat Penelitian : Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara

Mohon kiranya, Bapak/Ibu berkenan memberikan izin penelitian kepada mahasiswa yang bersangkutan.

Demikian surat rekomendasi izin penelitian ini kami sampaikan, atas kerja sama dan izinnya diucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Dekan,



Dr. Yusufri, M.Ag

NIP.197002021998031007



**CURUP PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN UTARA
DESA DUSUN SAWAH**

Jalan Dusun III Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 860/198/SKT/DSW/VII/2022

Saya yang bertandatangan dibawah ini sebagai kepala Desa Dusun Sawah menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Negeri Curup:

Nama : Fuji Setia Lestari
Nim : 18681025
Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian 15 juni sampai dengan 3 juli 2022 di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong untuk Menyusun Skripsi dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Desa Dusun Sawah, 08-07-2022

Kepala Desa Dusun Sawah



RUSEAN, SH



CURUP PEMERINTAH KABUPATEN REJANG LEBONG
KECAMATAN UTARA
DESA DUSUN SAWAH

Jalan Dusun III Desa Dusun Sawah Kec. Curup Utara

SURAT KETERANGAN

NOMOR: 800/198 /SKT/ DSW /VII/ 2022

Saya yang bertandatangan dibawah ini sebagai kepala Desa Dusun Sawah menerangkan bahwa Mahasiswa Fakultas Syariah dan Ekonomi Islam Institut Negeri Curup:

Nama : Fuji Setia Lestari
Nim : 18681025
Program Studi : Ekonomi Syariah

Benar-benar telah melakukan penelitian 15 juni sampai dengan 3 juli 2022 di Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara Kabupaten Rejang Lebong untuk Menyusun Skripsi dengan judul Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara.

Demikian surat keterangan ini dibuat dengan sebenarnya dan dapat dipergunakan sebagai semestinya.

Desa Dusun Sawah, 08-07-2022

Kepala Desa Dusun Sawah





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. A.K. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sei@iaincurup.ac.id

**BIODATA ALUMNI
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM
TAHUN AKADEMIK 2022**

Nama Mahasiswa : FUJI SETIA LESTARI
Nomor Induk Mahasiswa : 18681025
Program Studi : Ekonomi Syari'ah (ES)
Tempat / Tanggal Lahir : Dusun Sawah / 18/11/2000
Jenis Kelamin : Perempuan
Alamat Tempat Tinggal : Desa Dusun Sawah
Nomor Telepon / HP / WA : 082175715601
Email : fujisetialestari18@gmail.com
Tahun Masuk IAIN : 2018
Tahun Tamat IAIN : 2022
Pembimbing Akademik : Dr. Muhammad Istan, SE., M.Pd., MM
Pembimbing Skripsi I : Noprizal, M.Ag
Pembimbing Skripsi II : Rahman Arifin, M.E
Penguji Skripsi I : Mega Ilhamiwati, MA
Penguji Skripsi II : Fitmawati, ME
Judul Skripsi : Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Pendapatan Petani Kopi Desa Dusun Sawah Kecamatan Curup Utara

IPK Terakhir : 3.55
Biaya Kuliah : Rp. 800.000
Jalur Masuk : UM-PTKIN
Asal SMA/SMK/MA : SMAN 3 REJANG LEBONG
Jurusan SMA/SMK/MA : IPA
NEM :
Pesan / Saran untuk Prodi :

ORANG TUA
Nama Ibu Kandung : LENA HARYANI
Nama Bapak Kandung : MASHURI
Alamat Orang Tua : Desa Dusun Sawah
Pendidikan Ayah : SMA/SMK/MA/Sederajat
Pendidikan Ibu : SLTP/MTs/Sederajat
Pekerjaan Ayah : Wirausahawan : Entrepreneur
Pekerjaan Ibu : Lainnya

LAIN LAIN
Pekerjaan Lain : -
Tinggi / Berat Badan : 160 Cm/50 Kg
Status Perkawinan : Tidak Kawin
Nama Suami / Istri : -



IAIN CURUP

**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI CURUP
FAKULTAS SYARIAH DAN EKONOMI ISLAM**

Jl. Dr. AK. Gani Kotak Pos 108 Telp. (0732) 21010-7003044 Fax (0732) 21010 Curup 39119
Website: <http://www.iaincurup.ac.id>, email: fakultas.sci@iaincurup.ac.id

ASAL PERGURUAN TINGGI (Untuk Mahasiswa Pindahan)

Nama Perguruan Tinggi Asal :

Kabupaten / Kota PT Asal :



Curup, 22/08/2022 8:23:09

Mahasiswa Ybs,

FUJI SEVIA LESTARI

NIM. 18681025

KUESIONER PENELITIAN

“PENGARUH BIAYA PRODUKSI DAN HARGA JUAL TERHADAP PENDAPATAN PETANI KOPI DESA DUSUN SAWAH KECAMATAN CURUP UTARA”

PETUNJUK PENGISIAN

1. Pilihlah salah satu jawaban pada masing-masing pertanyaan berikut ini dengan memberikan tanda ceklis (√) pada setiap jawaban.
2. Pilihan tersebut hendaklah objektif sesuai dengan hati nurani anda.
3. Kuesioner ini dapat digunakan secara optimal jika seluruh pernyataan terjawab, oleh karena itu mohon diteliti kembali apakah semua pertanyaan sudah terjawab.

I. IDENTITAS RESPONDEN

1. Nama :
2. Alamat :
3. Jenis Kelamin :
 - Pria
 - Wanita
4. Usia :
5. Pendidikan :
 - SD
 - SLTP
 - SLTA
 - D1, D2, D3
 - S1
6. Kepemilikan Lahan :
 - Milik Sendiri
 - Bagi Hasil
 - Sewa

7. Pendapatan Per Bulan :

- < Rp. 1.000.000
- Rp. 1.000.000- Rp. 3.000.000
- Rp. 3.000.000- Rp. 5.000.000
- Rp. 5.000.000- Rp. 10.000.000
- > Rp. 10.000.000

8. Pendapatan Lain :

II. KUESIONER PETANI KOPI

Cara menjawab pertanyaan dengan memberi tanda ceklis (√) pada kotak yang dianggap tepat, dengan memperhatikan nilai dan arti sebagai berikut:

Keterangan:

- SS = Sangat setuju Skor = 5
- S = Setuju Skor = 4
- N = Netral Skor = 3
- TS = Tidak setuju Skor = 2
- STS = Sangat tidak setuju Skor = 1

No	PERTANYAAN	5	4	3	2	1
	BIAYA PRODUKSI (X1)	SS	S	N	TS	STS
Modal						
1	Modal yang saya keluarkan untuk perawatan dari uang pribadi					
2	Modal yang saya keluarkan untuk perawatan dari uang pinjaman					
Biaya Pembelian Pupuk dan Racun Rumput						
3	Saya mengeluarkan biaya setiap per 6					

	bulan untuk pembelian pupuk					
4	Saya mengeluarkan biaya setiap per 3 bulan untuk pembelian racun rumput					
Biaya Racun Hama dan Perawatan						
5	Saya mengeluarkan biaya setiap per 6 bulan untuk pembelian racun hama dan perawatan					
Biaya Transportasi dan Biaya Penjemuran						
6	Saya mengeluarkan biaya setiap musim kopi untuk mengangkut hasil panen					
7	Saya mengeluarkan biaya setiap musim kopi untuk penjemuran hasil panen					
Biaya Penggilingan						
8	Saya mengeluarkan biaya penggilingan kopi saat ingin dijemur					
9	Saya mengeluarkan biaya penggilingan kopi saat kopi telah kering					
Biaya Upah Tenaga Kerja						
10	Saya mengeluarkan untuk membayar tenaga kerja.					
HARGA JUAL (X2)		SS	S	N	TS	STS
Keterjangkauan Harga						
11	Dalam menentukan harga terjadi proses tawar menawar antara saya dan pembeli beras kopi					
12	Harga kopi ditetapkan berdasarkan kesepakatan antara saya dan pembeli kopi sesuai dengan harga pasar					
Kesesuaian Harga dengan Kualitas Produk						
13	Harga kopi ditetapkan berdasarkan					

	kesepakatan antara saya dan pembeli kopi sesuai dengan kualitas kopi						
14	Saya mendapatkan harga yang bagus karena kualitas kopi saya bagus						
Daya Saing Harga							
15	Harga kopi yang ditawarkan pedagang di pasar lebih tinggi daripada harga di rumah						
16	Harga yang di tawarkan oleh pembeli berbeda-beda						
17	Kualitas kopi saya bagus tetapi harga jualnya rendah						
Kesesuain Harga dengan Manfaat							
18	Harga yang telah disepakati saya dan pembeli kopi saling menguntungkan kedua belah pihak						
19	Saya tidak menyembunyikan cacat pada kualitas kopi saya						
20	Timbangan dalam transaksi jual beli kopi tidak merugikan saya ataupun pembeli						
PENDAPATAN(Y)		SS	S	N	TS	STS	
Memenuhi Kebutuhan Primer							
21	Hasil penjualan kopi yang saya dapatkan saya gunakan untuk kebutuhan keluarga						
22	Hasil penjualan kopi yang saya terima mampu mencukupi sandang pangan keluarga saya.						
23	Pendapatan dari penjualan kopi sesuai dengan harapan saya.						
Memenuhi Kebutuhan Sekunder							
24	Hasil penjualan kopi yang saya peroleh						

	mencukupi saya untuk membeli keperluan penunjang (hp, sepeda motor, tv, dll)					
25	Hasil penjualan kopi yang saya dapat digunakan untuk menabung dan berinvestasi					
Memenuhi Biaya Produksi						
26	Hasil penjualan kopi yang saya peroleh saya gunakan untuk modal Kembali					
27	Hasil penjualan kopi yang saya peroleh bisa mencukupi untuk kebutuhan pembelian pupuk, racun rumput, racun hama dan perawatan					



KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: FUJI SETIA LESTARI
NIM: 18681025
FAKULTAS/PRODI: Sastra dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

PEMBIMBING I: Liptial M. Ag
PEMBIMBING II: Rahman Arifin M.E
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Penjualan Pisan Kopi Ditan Diusun Sinar Kerenaman Cemp Uluwa

Kartu konsultasi ini harap dibawa pada setiap konsultasi dengan pembimbing 1 atau pembimbing 2.

Ditunjukkan kepada mahasiswa yang menulis skripsi untuk berkonsultasi sebanyak mungkin dengan pembimbing 1 minimal 2(kdua) kali dan konsultasi pembimbing 2 minimal 5 (lima) kali ditunjukkan dengan kolom yang di serahkan.
Ajar ada waktu cukup untuk perbaikan skripsi sebelum diujikan diharapkan agar konsultasi terakhir dengan pembimbing ditandakan paling lambat sebelum ujian skripsi.

KARTU KONSULTASI PEMBIMBING SKRIPSI

NAMA: FUJI SETIA LESTARI
NIM: 18681025
FAKULTAS/PRODI: Sastra dan Ekonomi Islam / Ekonomi Syariah

PEMBIMBING I: Liptial M. Ag
PEMBIMBING II: Rahmah Arifin M.E
JUDUL SKRIPSI: Pengaruh Biaya Produksi dan Harga Jual Terhadap Penjualan Kopi Ditan Diusun Sinar Kerenaman Cemp Uluwa

Kami berpendapat bahwa skripsi ini sudah dapat diajukan untuk ujian skripsi IAIN Curup.

Pembimbing I: Liptial M. Ag
NIP. 1971105 200901 1 007

Pembimbing II: Rahman Arifin M.E
NIP. 19861221 201903 1 011



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing I	Paraf Mahasiswa
1	8/2022 /6	Revisi Paragraf	Np	dk
2	10/2022 /6	Depurasi - Peta	Np	dk
3	19/2022 /6	Terdapat komentar Tabel	Np	dk
4	24/2022 /6	Keen kurisman	Np	dk
5	28/2022 /6	Revisi BAB IV	Np	dk
6	8/2022 /7	+ Dalkempen Statistik	Np	dk
7	12/2022 /7	Ada untuk. Mumpung	Np	dk
8				



IAIN CURUP

NO	TANGGAL	Hal-hal yang Dibicarakan	Paraf Pembimbing II	Paraf Mahasiswa
1	14/2022 /02	Menyusun Rms I	Np	dk
2	16/2022 /02	Rms I	Np	dk
3	30/2022 /05	Rms II Keen	Np	dk
4	10/2022 /06	Keen Rms III	Np	dk
5	19/2022 /06	Keen Rms III	Np	dk
6	20/2022 /06	Revisi	Np	dk
7	04/2022 /07	Revisi Rms IV	Np	dk
8	02/2022 /07	Revisi	Np	dk

BIODATA PENULIS

- **Data Diri**

Nama : FUJI SETIA LESTARI
NIM : 18681025
Jenis Kelamin : Perempuan
Tempat Tanggal Lahir : Dusun Sawah, 18 November 2000
Hobi :
Alamat : Desa Dusun Sawah
Agama : Islam
Golongan Darah : B
Nama Ayah : Mashuri
Nama Ibu : Lena Haryani
No HP/email : 0821 7571 5601 / fujisetialestari18@gmail.com
Angkatan : 2018



- **Pendidikan Formal**

SD : SDN 24 Rejang Lebong
SMP : SMPN 4 Curup Utara
SMA : SMAN 3 Rejang Lebong

- **Pendidikan Non-Formal**

Kursus Komputer di Texas 2019